PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,TRANSFORMASI DIGITAL E-COMMERCE, DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi

DISUSUN OLEH:

NAMA	**: NAJLA AULIA**
NPM	**: 2205170202**
PROGRAM STUDI	**: AKUNTANSI**
KONSENTRASI	**: AKUNTANSI MANAJEMEN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN

2026

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 19 Agustus 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NAJLA AULIA
NPM : 2205170202
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TRANSFORMASI DIGITAL E-COMMERCE, DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Dinyatakan : (A) ***Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***

Tim Penguji

Penguji I	Penguji II
(Assoc. Prof. Dr. Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si)	(Lufriansyah, S.Ak., M.Ak)

Pembimbing

(Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak.)

Panitia Ujian

Ketua	Sekretaris
(Assoc. Prof. Dr. Radiman, S.E., M.Si.)	(Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.)

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap	**:**	**NAJLA AULIA**
N.P.M	**:**	**2205170202**
Program Studi	**:**	**AKUNTANSI**
Konsentrasi	**:**	**AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir	**:**	**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNSI, TRANSFORMASI DIGITAL E-COMMERCE, DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir .

Medan, Juli 2026

Pembimbing Skripsi

Dr. ASMAUL HUSNA, S.Ak., M.Ak.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi	**Dekan**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**
NABILLA DWI AGINTA, S.E., M.Sc.	**Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.**

Dipindai dengan CamScanner

majelis PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

UMSU

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Najla Aulia
NPM : 2205170202
Dosen Pembimbing : Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
JudulTugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akunsi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perkuat latar belakang dengan data empiris terbaru, Perjelas Research GAP - Rapikan bahasa, ejaan, dan penggunaan istilah	29/06 2026	
Bab 2	- Tambahkan teori utama yg mendasari setiap variabel. - Lengkapi analisis Penelitian terdahulu	29/06 2026	
Bab 3	- Pastikan indikator sesuai dgn instrumen.	10/07 2026	
Bab 4	- Pembahasan lebih detail - Hasil data, tabel masukkan	10/07 2026	
Bab 5	- Kesimpulan Sesuaikan dengan Pembahasan	22/07 2026	
Daftar Pustaka	- Mendeley - Kutip dosen Akuntansi UMSU	22/07 2026	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau	22/07 2026	

Medan, Juli 2026
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

NABILLA DWI AGINTHA, S.E., M.Sc

Dr. ASMAUL HUSNA, S.Ak., M.Ak.

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap	**: NAJLA AULIA**
N.P.M	**: 2205170202**
Program Studi	**: AKUNTANSI**
Konsentrasi	**: AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir	**:PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TRANSFORMASI DIGITAL E-COMMERCE, DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



NAJLA AULIA

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,TRANSFORMASI DIGITAL E-COMMERCE, DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Najla Aulia

Program Studi Akuntansi

Email : najlaaulia63@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai sejauh mana Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh, baik secara parsial maupun simultan, terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di wilayah tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 82 responden dari populasi 448 UMKM kuliner berdasarkan perhitungan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berskala Likert kepada pelaku UMKM. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta koefisien determinasi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM masing-masing berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja UMKM. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,921 yang menunjukkan bahwa 92,1% variasi Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, adopsi transformasi digital, dan peningkatan kompetensi SDM guna mendorong keberlanjutan dan peningkatan kinerja UMKM.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, Kompetensi SDM, Kinerja UMKM

ABSTRAK

THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, E-COMMERCE DIGITAL TRANSFORMATION, AND HUMAN RESOURCE COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF MSMEs IN EAST MEDAN DISTRICT

Najla Aulia

Program Studi Akuntansi

Email : najlaaulia63@gmail.com

This study addresses the extent to which Accounting Information Systems, E-Commerce Digital Transformation, and Human Resource (HR) Competence affect, both partially and simultaneously, MSME performance in East Medan District. The objective is to analyze the influence of these three variables on culinary-sector MSMEs in the area. This is a quantitative study with an associative approach. Purposive sampling with specific criteria yielded 82 respondents from a population of 448 culinary MSMEs, calculated using the Slovin formula. Data were collected through a Likert-scale questionnaire distributed to MSME actors. RAnalysis techniques included descriptive statistics, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression, hypothesis testing (t-test and F-test), and the coefficient of determination, processed with SPSS. Results show that Accounting Information Systems, E-Commerce Digital Transformation, and HR Competence each have a positive and significant partial effect on MSME performance. Simultaneously, the three variables also have a positive and significant effect, with an Adjusted R Square of 0.921, indicating that 92.1% of the variation in MSME performance is explained by these variables. These findings underscore the importance of implementing sound accounting information systems, adopting digital transformation, and enhancing HR competence to support sustainable MSME performance improvement.

Keywords: Accounting Information Systems, E-Commerce Digital Transformation, Human Resource Competence, MSME Performance

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur atas kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alayhi Wasallam sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Adapun judul penelitian ini adalah "**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur".**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak menerima bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan teristimewa kepada Ayah tercinta Iskandar Waliyo dan Ibunda Sri Wahyuni yang telah mendidik penulis dan telah membesarkan penulis dengan sabar, penuh cinta, dan kasih sayang. Terima kasih juga kepada Abang penulis, M.Yusril Munandar yang senantiasa memberikan semnagat dan dukungan yang terbaik. Dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan moral, materi, dan spiritual kepada penulis serta sayang yang tiada henti kepada penulis. Dan juga terima kasih penulis kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Akrim, M.Pd** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Dr. Radiman, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **M. Firza Alpi, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah dengan sabar membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini, sehingga penulis dapat mencapai tahap penulisan tugas akhir ini. Terima kasih atas dedikasi, perhatian, dan ilmu yang telah diberikan.
9. Segenap pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah membantu dan mempermudah

berbagai proses administrasi serta mendukung kelancaran dalam penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas pelayanan, kerja sama, dan bantuan yang telah diberikan dengan tulus.

10. Untuk sahabat-sahabat 6/6 tercinta (Dhia Nabila, Afiqah Sahnaz, Teuku Banta, Adrian Wibowo, dan Eri Indrawan), terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam perjalanan perkuliahan penulis. Kalian bukan hanya teman, tetapi juga keluarga yang selalu hadir dalam suka maupun duka, saling menguatkan, berbagi cerita, dan memberikan semangat di setiap proses yang dilalui. Kebersamaan, canda tawa, serta dukungan tulus dari kalian menjadi kenangan yang sangat berharga dan tidak akan pernah terlupakan. Semoga persahabatan ini selalu terjaga, dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, serta kesuksesan dalam setiap langkah hidup kalian semua.
11. Untuk sahabat-sahabat terkasih penulis Cholilah Maya, Trie Hafidza, Amelia Riskya, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala nasihat, arahan, serta bantuan dengan tulus tanpa pamrih, baik dalam proses akademik maupun dalam kehidupan pribadi penulis. Di setiap masa sulit, kalian hadir sebagai penguat dan penunjuk arah. Terima kasih atas kepedulian, kesabaran, dan ketulusan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan dalam setiap langkah hidup kalian.
12. Terakhir, terima kasih untuk Najla Aulia, diri penulis sendiri atas perjuangan yang mungkin tidak banyak terlihat oleh orang lain, atas mimpi tentang karir besar yang diam-diam kamu perjuangkan meskipun dalam belum menjadi

takdirmu untuk berjalan ke arah itu. Namun, kamu membuktikan bahwa kamu mampu mengimbangi segalanya dengan baik dan menyelesaikan perjalanan ini tepat waktu. Setiap lelah, setiap air mata, dan setiap doa yang terucap dalam diam adalah bukti keteguhan hatimu. Kamu telah melakukan yang terbaik. Teruslah melangkah dengan penuh keyakinan, dan jangan pernah meragukan kekuatan yang ada dalam dirimu. Kamu layak bangga, kamu layak bahagia. Dan hari ini, izinkan penulis berkata: *I'm so proud of you, Najla Aulia.*

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi dimasa mendatang. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia akhirat.

Aamiin ya Rabbal 'Alamin

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2026

Penulis

Najla Aulia

NPM. 2205170202

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 8
1.3 Batasan Masalah 8
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 10
BAB II **12**
KAJIAN PUSTAKA **12**
2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 Kinerja UMKM 12
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi 18
2.1.3 Transformasi Digital E-Commerce 24
2.1.4 Kompetensi SDM 29
2.2 Penelitian Terdahulu 32
2.3 Kerangka Konseptual 34
2.4 Hipotesis 39
BAB III **40**
METODE PENELITIAN **40**
3.1 Jenis Penelitian 40
3.2 Definisi Operasional Penelitian 40
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 43

3.3.1 Tempat Penelitian 43
3.3.2 Waktu Penelitian 43
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian 44
3.4.1 Populasi 44
3.4.2 Sampel 44
3.5 Teknik Pengumpulan Data 46
3.6 Teknik Analisis Data 47
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif 47
3.6.2 Uji Kualitas Data 48
3.6.3 Uji Asumsi Klasik 49
3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda 51
3.6.5 Uji Hipotesis 51
3.6.6 Koefisien Determinasi 54
BAB IV 55
HASIL PENELITIAN 55
4.1 Deskripsi Data 55
4.2 Karakteristik Identitas Responden 56
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 56
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 57
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha 57
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha 58
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan 59
4.3 Analisis Data 59
4.3.1 Deskriptif Persentase Jawaban Responden 59
4.3.2 Statistik Deskriptif 71
4.3.3 Uji Kualitas Data 72
4.3.4 Uji Asumsi Klasik 78
4.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda 86
4.3.6 Uji Hipotesis 88
4.3.7 Uji Koefisien Determinasi 91
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian 93
4.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur 93

4.4.2 Pengaruh Transformasi Digital E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur 95
4.4.3 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur 97
4.4.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur 100
BAB V 103
PENUTUP 103
5.1 Kesimpulan 103
5.2 Saran 104
DAFTAR PUSTAKA 106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Pra Survei 5

Tabel 2. 1Penelitian Terdahulu 33

Tabel 3. 1Definisi Operasional 41

Tabel 3. 2Jadwal Penelitian 43

Tabel 3. 3Skala Likert 47

Tabel 4. 1Skala Likert 55

Tabel 4. 2Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 56

Tabel 4. 3Responden Berdasarkan Usia 57

Tabel 4. 4Responden Berdasarkan Jenis Usaha 57

Tabel 4. 5Responden Berdasarkan Lama Usaha 58

Tabel 4. 6Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan 59

Tabel 4. 7Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi 61

Tabel 4. 8Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Transformasi Digital E-Commerce 64

Tabel 4. 9Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi SDM 66

Tabel 4. 10Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja UMKM 68

Tabel 4. 11Hasil Uji Statistik Deskriptif 71

Tabel 4. 12Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi 74

Tabel 4. 13Hasil Uji Validitas Transformasi Digital E-Commerce 74

Tabel 4. 14Hasil Uji Validitas Kompetensi SDM 75

Tabel 4. 15Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM..... 76

Tabel 4. 16Hasil Uji Reliabilitas 77

Tabel 4. 17Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 80

Tabel 4. 18Hasil Uji Multikolinearitas..... 82

Tabel 4. 19Hasil Uji Heteroskedastisitas 85

Tabel 4. 20Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... 86

Tabel 4. 21Hasil Parsial (Uji t)..... 88

Tabel 4. 22Hasil Uji Simultan (Uji F)..... 90

Tabel 4. 23Hasil Uji Koefisien Determinasi 92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1Kerangka Konseptual 39

Gambar 4. 1Uji Normalitas Data 79

Gambar 4. 2Grafik Normal Probability Plot 81

Gambar 4. 3Grafik Scatterplot 84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjaga stabilitas ekonomi nasional. Berdasarkan data Sistem Informasi Data Tunggal UMKM (SIDT-UMKM) yang dikelola Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia, per 31 Oktober 2025 tercatat sekitar 30,19 juta unit usaha UMKM non-pertanian yang tersebar di 38 provinsi, dengan struktur usaha yang masih didominasi skala mikro (Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia, 2025). Secara agregat nasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2024) mencatat kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai lebih dari 61% atau setara Rp 9.580 triliun, dengan penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional. Di tingkat provinsi, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (2025) mencatat pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara sebesar 4,55% (year-on-year) pada triwulan III-2025, dengan sektor perdagangan dan jasa yang erat kaitannya dengan aktivitas UMKM sebagai salah satu penopang utamanya. Kondisi ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM yang menegaskan peran penting UMKM dalam mewujudkan struktur ekonomi nasional yang seimbang, berkembang, dan adil, serta diperkuat melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang menekankan pentingnya pemberdayaan

UMKM melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, serta kemudahan akses pendanaan dan pasar.

Namun, di balik besarnya kontribusi UMKM secara nasional, terdapat kesenjangan yang nyata antara potensi dan realitas kinerja UMKM di lapangan. Banyak UMKM masih menghadapi tantangan serius dalam tiga aspek krusial, pengelolaan keuangan berbasis Sistem Informasi Akuntansi, adopsi Transformasi Digital melalui E-Commerce, dan pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Ketiga tantangan ini secara langsung memengaruhi kemampuan UMKM untuk tumbuh, bersaing, dan bertahan dalam era ekonomi digital yang semakin kompetitif.

Kecamatan Medan Timur merupakan salah satu kecamatan dengan kepadatan aktivitas ekonomi tertinggi di Kota Medan. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, terdapat ratusan unit UMKM yang terdaftar di kecamatan ini, bergerak di sektor perdagangan, kuliner, dan jasa. Meskipun demikian, perkembangan jumlah UMKM tersebut tidak selalu diikuti dengan peningkatan kinerja usaha yang optimal. Berbagai permasalahan mendasar masih ditemukan di lapangan, mulai dari sistem pengelolaan keuangan yang lemah, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, hingga kompetensi SDM yang belum memadai. Kondisi ini menjadi hambatan utama bagi UMKM di Kecamatan Medan Timur untuk berkembang secara berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Dari sisi pengelolaan keuangan, rendahnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi UMKM di Kecamatan Medan Timur. Sebagian besar pelaku usaha masih mencatat keuangan

secara manual, bahkan ada yang tidak menyusun laporan keuangan sama sekali. Akibatnya, informasi keuangan sering tidak akurat, sulit dilacak, dan kurang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Kondisi ini sejalan dengan temuan (Lubis dan Lufriansyah, 2024) yang menyatakan bahwa masih banyak pelaku UMKM di wilayah Sumatera Utara yang belum menerapkan SIA secara optimal, sehingga kualitas laporan keuangan mereka tergolong rendah. Penerapan SIA yang tepat diharapkan dapat membantu pemilik usaha menyusun laporan keuangan yang andal, mendukung efisiensi operasional, penguatan kontrol internal, serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan (Dahrani et al., 2022).

Di era digital, Transformasi Digital melalui E-Commerce juga menjadi tantangan nyata bagi UMKM di Kecamatan Medan Timur. Di era digital, pemanfaatan platform e-commerce dan marketplace telah terbukti mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan volume penjualan secara signifikan (Astuti dan Augustine, 2022). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM di Kecamatan Medan Timur belum memanfaatkan platform digital secara optimal. Rendahnya literasi teknologi, kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran digital, serta keterbatasan dalam mengelola transaksi secara online menjadi faktor penghambat utama. Padahal, adopsi e-commerce berpotensi besar meningkatkan penjualan, memperluas pangsa pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) juga memainkan peran penting. SDM yang kompeten merupakan kunci keberhasilan penerapan SIA maupun transformasi digital dalam suatu usaha. Tanpa SDM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai dan literasi teknologi yang baik, penerapan sistem

informasi secanggih apapun tidak akan berjalan efektif. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur masih menghadapi keterbatasan dalam keterampilan manajerial, pengetahuan akuntansi dasar, dan pemahaman teknologi informasi. Akibatnya, produktivitas usaha rendah, biaya operasional tidak efisien, dan daya saing UMKM terhadap pelaku usaha yang lebih modern menjadi melemah. Kondisi ini secara langsung berdampak pada kinerja UMKM secara keseluruhan, baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan.

Kinerja UMKM akan berjalan optimal apabila ketiga aspek, yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM berjalan secara efektif dan terintegrasi. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik membantu proses pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan, Transformasi Digital memberikan akses ke pasar yang lebih luas, sedangkan Kompetensi SDM yang tepat mendorong produktivitas serta keberlanjutan usaha. Namun, di lapangan masih terdapat kesenjangan antara kebutuhan dan realitas. Berdasarkan beberapa studi sebelumnya, tidak semua UMKM mampu mengoptimalkan ketiga aspek tersebut secara bersamaan, sehingga hasil penelitian masih belum konsisten dan memerlukan penelitian lebih lanjut, terutama di daerah seperti Kecamatan Medan Timur.

Untuk mendapatkan gambaran awal yang lebih mendalam tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-commerce, dan Kompetensi SDM di UMKM, peneliti melakukan pra-survei langsung kepada 30 UMKM di Kecamatan Medan Timur. Kriteria UMKM yang dijadikan sebagai responden dalam pra-survei ini adalah yang memiliki lokasi pemasaran tetap dan

mempekerjakan dua orang karyawan atau lebih. Pra survei dilakukan dengan mengajukan pernyataan langsung kepada responden yang berhubungan dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi, penggunaan E-Commerce dalam kegiatan usaha, kemampuan SDM, serta kondisi kinerja UMKM.

Tabel 1. 1Pra Survei

No	Pernyataan	Frekuensi Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	UMKM saya menggunakan aplikasi (misalnya Excel/aplikasi akuntansi) dalam mencatat transaksi keuangan.	40%	60%
2.	Pencatatan keuangan usaha saya sudah dilakukan secara teratur dan terpisah dari keuangan pribadi.	46,67%	53,33%
3.	UMKM saya memanfaatkan marketplace (Shopee, Gojek, dll) atau media sosial untuk penjualan.	46,67%	53,33%
4.	Sebagian besar penjualan saya berasal dari platform digital.	46,67%	53,33%
5.	SDM di UMKM saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang strategi bisnis berbasis digital.	53,33%	46,67%
6.	Karyawan UMKM saya sudah terlatih dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi.	36,67%	63,33%

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan terhadap 30 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, diperoleh gambaran awal mengenai tingkat penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, Kompetensi SDM dalam mendukung kegiatan usaha.

Pada pernyataan pertama, hanya 40% responden yang menggunakan aplikasi (seperti Excel atau aplikasi akuntansi) dalam mencatat transaksi keuangan, sementara mayoritas yaitu 60% belum memanfaatkan aplikasi apapun. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Medan

Timur masih mengandalkan pencatatan manual, sehingga penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi masih sangat rendah.

Pada pernyataan kedua, hanya 46,67% responden yang menyatakan pencatatan keuangan sudah dilakukan secara teratur dan terpisah dari keuangan pribadi, sementara 53,33% belum menerapkannya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa lebih dari separuh pelaku UMKM belum mengelola keuangan secara profesional yang berpotensi menurunkan kualitas informasi keuangan dan menyulitkan pengambilan keputasan bisnis yang tepat.

Dalam aspek Transformasi Digital, hanya 46,67% UMKM yang memanfaatkan platform e-commerce atau marketplace untuk penjualan, sementara mayoritas 53,33% belum melakukannya. Persoalan serupa muncul pada pemahaman pengelolaan penjualan online: 53,33% responden mengakui belum memahami cara mengelola penjualan digital secara efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital masih menjadi tantangan bagi banyak pelaku usaha.

Dari sisi Kompetensi SDM, 53,33% responden menyatakan memiliki pengetahuan yang memadai tentang strategi bisnis berbasis digital. Namun, ketika ditanya tentang keterampilan operasional misalnya kemampuan karyawan mengoperasikan sistem informasi akuntansi hanya 36,67% yang merasa sudah terlatih, sedangkan 63,33% belum memiliki keterampilan tersebut. Hal ini menggambarkan adanya kesenjangan antara pemahaman konseptual dan kapabilitas teknis dalam penerapan teknologi.

Berbagai penelitian terdahulu telah menelaah pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap

kinerja UMKM, namun hasilnya belum sepenuhnya konsisten. (Sukmantari dan Julianto, 2022) di Kecamatan Sukawati, (Andriani et al., 2025) di Sidoarjo, serta (Dewi dan Damayanthi, 2023) dan (Indahsari et al., 2023) menemukan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Akan tetapi, tidak seluruh penelitian menunjukkan hasil yang sejalan (Lubis dan Lufriansyah, 2024) misalnya melaporkan bahwa penerapan SIA belum tentu meningkatkan kinerja UMKM secara nyata apabila tidak didukung oleh kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan yang memadai. Perbedaan temuan antarstudi inilah yang membentuk celah empiris (empirical gap) yang mendasari penelitian ini.

Selain celah empiris, penelitian ini juga diarahkan untuk mengisi tiga celah lain yang teridentifikasi dari kajian literatur. Pertama, celah kontekstual (contextual gap): mayoritas penelitian terdahulu dilakukan di luar Provinsi Sumatera Utara, sehingga dinamika UMKM di kawasan urban dengan kepadatan penduduk dan aktivitas perdagangan tinggi seperti Kecamatan Medan Timur belum banyak terungkap. Kedua, celah model (model gap): kajian yang menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM secara simultan dalam satu model penelitian masih sangat terbatas, karena sebagian besar studi terdahulu hanya menguji satu atau dua variabel secara terpisah. Ketiga, celah kebaruan data (data gap): sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan data periode 2020-2023, sementara penelitian ini menggunakan data pra-survei dan data resmi terbaru tahun 2024-2025 sebagai dasar analisis fenomena awal. Ketiga celah inilah yang menjadi dasar urgensi dan kebaruan (novelty) penelitian ini.

Berdasarkan fenomena, hasil pra survei, dan kesenjangan penelitian yang ada, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian tersebut, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Penerapan SIA berbasis aplikasi di UMKM Kecamatan Medan Timur masih rendah, sehingga kualitas informasi keuangan belum memadai untuk menjadi dasar pengambilan keputusan.
2. Pemanfaatan e-commerce dan marketplace belum optimal karena adopsi teknologi digital oleh pelaku usaha masih terbatas, sehingga dukungan untuk perluasan pasar dan peningkatan penjualan belum maksimal.
3. Kompetensi sumber daya manusia relatif belum memadai, terutama dalam pemahaman bisnis digital dan pengoperasian sistem informasi.
4. Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur belum optimal, yang tercermin dari rendahnya pertumbuhan pendapatan, lemahnya pengelolaan arus kas, serta terbatasnya kemampuan bersaing dengan pelaku usaha yang lebih modern dan terdigitalisasi.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut: (1) Penelitian berfokus pada tiga variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM, serta satu

variabel dependen yaitu Kinerja UMKM. (2) Objek penelitian dibatasi pada UMKM sektor makanan dan minuman (kuliner) yang berlokasi di Kecamatan Medan Timur dan terdaftra di Dinas Koperasi Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang informasi diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur?
2. Apakah Transformasi Digital E-Commerce berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur?
3. Apakah Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur?
4. Apakah Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.
2. Untuk menganalisis pengaruh Transformasi Digital E-Commerce terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.

3. Untuk menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.
4. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   - Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran Sistem Informasi Akuntansi, transformasi digital e-commerce, dan pengelolaan SDM dalam meningkatkan kinerja UMKM.
   - Dapat berfungsi sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji topik serupa, serta menjadi dasar dalam pengembangan teori manajemen dan akuntansi untuk UMKM.
2. Manfaat Praktis
   - Bagi Pelaku UMKM

     Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis, terutama untuk penerapan sistem informasi akuntansi, optimalisasi platform e-commerce, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia guna menunjang keberlangsungan usaha.

- Bagi Pemerintah (Dinas Koperasi dan UMKM)

  Penelitian ini dapat menjadi bahan pendukung dan alat evaluasi bagi pemerintah daerah dalam merancang program pembinaan, pelatihan, dan kebijakan pemberdayaan UMKM yang lebih tepat sasaran di Kecamatan Medan Timur.

- Bagi Penulis

  Menambah pengalaman dan pemahaman dalam mengaplikasikan teori akuntansi dan manajemen dalam kondisi nyata dunia usaha.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja UMKM

2.1.1.1 Pengertian Kinerja UMKM

Variabel Kinerja UMKM dalam penelitian ini dilandasi oleh Balanced Scorecard yang dikemukakan oleh (Kaplan & Norton, 1996). Teori ini menegaskan bahwa kinerja suatu organisasi tidak dapat diukur secara memadai hanya dari aspek keuangan, melainkan perlu mencakup empat perspektif yang saling berkaitan, yaitu perspektif keuangan (financial), pelanggan (customer), proses bisnis internal (internal business process), serta pembelajaran dan pertumbuhan (learning and growth). Pendekatan ini relevan digunakan untuk mengukur kinerja UMKM karena keberhasilan usaha kecil tidak semata ditentukan oleh perolehan laba, tetapi juga oleh kemampuan menjaga hubungan dengan pelanggan, mengelola proses operasional secara efisien, serta mengembangkan kapabilitas internal secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini, keempat perspektif tersebut menjadi dasar penyusunan indikator kinerja finansial dan non finansial yang digunakan untuk mengukur Kinerja UMKM.

Kinerja menggambarkan sejauh mana pelaksanaan suatu kegiatan atau program berhasil mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi. Menurut (Desmiyawati et al., 2023) kinerja mencerminkan seberapa efektif suatu kegiatan atau program mencapai target yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja yang baik

penting untuk mengevaluasi kemampuan organisasi bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan strategisnya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara spesifik, kinerja UMKM merujuk pada sejauh mana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mampu memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan usaha, baik dari segi keuangan maupun non keuangan (Lubis dan Lufriansyah, 2024). Selaras dengan itu, (Mardiah et al., 2025) menyatakan bahwa kinerja UMKM mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan output produktif, mengoptimalkan pemakaian sumber daya, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Menurut (Dahrani dan Syahfitri, 2022) kinerja UMKM dapat diukur melalui kemampuan usaha dalam meningkatkan pendapatan, mengelola keuangan dengan baik, dan menjaga kelangsungan usaha di tengah persaingan yang semakin intens. Kinerja yang memuaskan menandakan bahwa pelaku UMKM mampu mengelola usahanya secara optimal serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.

Dari uraian para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM menggambarkan kemampuan usaha untuk mencapai tujuan bisnis secara efektif dan efisien. Kinerja ini meliputi aspek finansial seperti peningkatan laba dan penjualan serta aspek non finansial, termasuk kepuasan pelanggan, inovasi produk, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Pemahaman menyeluruh tentang konsep ini menjadi dasar penting dalam merancang strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

2.1.1.2 Indikator Kinerja UMKM

Untuk menilai sejauh mana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berhasil mencapai tujuannya, diperlukan indikator yang jelas dan dapat diukur. Menurut (Opti, 2023) indikator kinerja UMKM dibagi menjadi dua dimensi utama: kinerja finansial dan kinerja non finansial.

A. Indikator Kinerja Finansial

Kinerja finansial UMKM menunjukkan kemampuan usaha menghasilkan profit dan mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Indikator utama meliputi:

1. Pertumbuhan Pendapatan Usaha, yaitu kemampuan UMKM untuk meningkatkan total penjualan seiring waktu secara konsisten.
2. Pertumbuhan Laba Usaha, kemampuan menghasilkan keuntungan setelah biaya operasional, yang mencerminkan efisiensi pengelolaan biaya.
3. Pengelolaan Arus Kas, yaitu kemampuan untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran agar likuiditas terjaga.
4. Ketersediaan Laporan Keuangan, adanya laporan keuangan yang disusun secara sistematis sebagai dasar evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan.

B. Indikator kinerja UMKM dalam aspek Non Finansial

Keberhasilan UMKM juga diukur dari aspek non finansial yang mencerminkan efektivitas operasional dan keberlanjutan usaha. Indikator penting meliputi:

1. Efektivitas Pengelolaan Bisnis, yakni kemampuan UMKM untuk menjalankan proses usaha dengan teratur dan sistematis.

2. Kualitas Pengambilan Keputusan, ketepatan manajemen dalam menggunakan informasi (terutama akuntansi) untuk menentukan langkah strategis.
3. Produktivitas Bisnis, kemampuan memanfaatkan sumber daya (SDM, modal, aset) secara optimal untuk menghasilkan output maksimal.
4. Daya Saing Bisnis, yang mencerminkan potensi UMKM untuk bertahan dan bersaing dengan pelaku bisnis lainnya.
5. Keberlanjutan usaha, yaitu kapasitas UMKM untuk menjaga eksistensi usahanya dalam jangka panjang.

2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak terbentuk secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung. Menurut (Siswanti, 2020) faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

   Faktor internal berasal dari dalam lingkungan usaha dan sepenuhnya dapat dikendalikan oleh pelaku UMKM. Faktor ini sangat menentukan keberhasilan dan kelangsungan usaha. Beberapa faktor internal yang memengaruhi kinerja UMKM meliputi:

   a. Sumber Daya Manusia (SDM), Kompetensi, keterampilan, dan dedikasi pemilik serta karyawan dalam menjalankan fungsi manajerial dan operasional secara efektif dan efisien.

b. Aspek Keuangan, Kemampuan UMKM mengelola modal, mencatat transaksi secara transparan, dan memisahkan keuangan bisnis dari keuangan pribadi.
c. Aspek Produksi, Proses produksi, pemanfaatan teknologi, pengendalian kualitas, dan efisiensi operasional.
d. Aspek Pemasaran, Strategi penetapan harga, distribusi, promosi, serta upaya memperluas jangkauan pasar.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal muncul dari luar lingkungan usaha dan umumnya sulit dikendalikan oleh pelaku UMKM, namun tetap berpengaruh besar terhadap kinerja usaha. Faktor-faktor eksternal tersebut antara lain:

a. Kebijakan Pemerintah, Regulasi, kemudahan pengurusan izin, program bantuan, dan fasilitas pembiayaan yang disediakan pemerintah.
b. Kondisi Sosial, Budaya, dan Ekonomi, Lingkungan sekitar yang memengaruhi daya beli masyarakat dan perilaku konsumen dalam memilih produk.
c. Peran Lembaga Terkait, Dukungan dari pihak eksternal seperti perbankan, lembaga keuangan, perguruan tinggi, dan sektor swasta yang memberikan pelatihan, bimbingan, serta akses modal.

2.1.1.4 Tujuan dan Manfaat Kinerja UMKM

Pencapaian kinerja tinggi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki tujuan dan manfaat penting bagi keberlangsungan usaha (Riani, 2013).

1. Tujuan Kinerja UMKM

   Tujuan utama pengelolaan dan peningkatan kinerja UMKM adalah memastikan usaha tidak hanya berjalan, tetapi juga tumbuh secara berkelanjutan. Tujuan tersebut meliputi:

   - Pencapaian target finansial, Memastikan usaha menghasilkan laba maksimal, meningkatkan volume penjualan, dan menjaga kelancaran arus kas.
   - Keberlangsungan usaha (going concern), Mempertahankan eksistensi usaha agar tetap bertahan menghadapi persaingan pasar dan perubahan kondisi ekonomi jangka panjang.
   - Efisiensi operasional, Mengoptimalkan penggunaan sumber daya (SDM, modal, dan teknologi) untuk meminimalkan pemborosan dalam proses produksi dan pemasaran.
   - Peningkatan daya saing, Menempatkan UMKM agar lebih mampu bersaing dengan pelaku usaha lain di pasar lokal maupun global.

2. Manfaat Kinerja UMKM

   Pengukuran dan peningkatan kinerja memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak, antara lain:

   - Sebagai alat kontrol dan evaluasi, Pengukuran kinerja memudahkan pemilik usaha mengevaluasi efektivitas strategi yang dijalankan dan menemukan area yang perlu perbaikan.
   - Dasar pengambilan keputusan, Data kinerja menjadi landasan objektif bagi manajemen untuk membuat keputusan strategis, seperti ekspansi, pembaruan sistem, atau perubahan strategi pemasaran.

- Menarik kepercayaan pihak eksternal, Kinerja yang baik meningkatkan kredibilitas UMKM di mata investor, bank, dan pemasok, sehingga mempermudah akses permodalan dan kerja sama.
- Peningkatan kesejahteraan, Pada tingkat makro, perbaikan kinerja UMKM berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan pemilik usaha, karyawan, dan perekonomian daerah (Ruky, 2002).

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Variabel Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian ini dilandasi oleh Information Systems Success Model yang dikemukakan oleh (DeLone & McLean, 1992), dan disempurnakan pada tahun 2003. Model ini menjelaskan bahwa keberhasilan suatu sistem informasi ditentukan oleh kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), dan kualitas layanan (service quality), yang selanjutnya memengaruhi penggunaan sistem dan kepuasan pengguna, hingga akhirnya menghasilkan manfaat bersih (net benefits) bagi organisasi yang menggunakannya. Dalam kodnteks UMKM, dimensi kualitas informasi seperti keakuratan (accuracy), relevansi (relevance), ketepatan waktu (timeliness), dan kelengkapan (completeness) menjadi dasar penyusunan indikator Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian ini, sedangkan dimensi kualitas sistem tercermin pada indikator integrasi, kemudahan akses, dan fleksibilitas sistem.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah komponen penting dalam pengelolaan keuangan sebuah organisasi. SIA dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengelola, dan menyajikan informasi keuangan yang relevan bagi proses

pengambilan keputusan. Menurut (Romney dan Steinbart, 2016) SIA merupakan struktur formal yang mengubah data transaksi menjadi informasi berguna bagi manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja.

Sejalan dengan pandangan tersebut, (Andriani et al., 2025) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah rangkaian prosedur terstruktur yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan data sehingga menghasilkan informasi berkualitas bagi pengambil keputusan. Selanjutnya, (Cahayani, 2021) menegaskan bahwa SIA merupakan sistem inti yang menjadi dasar bagi sistem informasi fungsional lain, seperti pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia.

Menurut (Tanjung dan Husna, 2025) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaku usaha dalam mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan. Dengan demikian, pengelolaan usaha dapat dilakukan lebih efektif, efisien, dan terkontrol. Penerapan SIA memungkinkan UMKM memiliki data keuangan yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, (Nainggolan, 2023) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat berkaitan dengan kemampuan pemilik usaha untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan transaksi keuangan lainnya secara rutin. Penerapan SIA bertujuan menyediakan informasi keuangan yang valid untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis. (Mahfuz dan Hanum, 2023) menambahkan bahwa fungsi utama SIA adalah menyajikan informasi keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan serta mendukung kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengawasan dalam organisasi.

Dari penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem terintegrasi yang mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi yang akurat dan terstruktur dalam bentuk laporan keuangan. Informasi ini sangat penting bagi pelaku usaha sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial dan untuk mengelola perusahaan secara efektif.

2.1.2.2 Indikator Sitem Informasi Akuntansi

Untuk mengukur kualitas dan keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu organisasi, diperlukan indikator-indikator yang terukur. Menurut (Susanto, 2017) terdapat beberapa indikator utama yang dapat digunakan untuk menilai kualitas SIA, yaitu sebagai berikut:

1. Keakuratan Informasi (Accuracy)

   Sistem informasi akuntansi harus menghasilkan data keuangan yang akurat dan bebas dari kesalahan pencatatan. Informasi yang tepat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara nyata sehingga dapat dipercaya saat pengambilan keputusan.

2. Relevansi Informasi (Relevance)

   Informasi yang disediakan sistem harus relevan dengan kebutuhan pengguna. Relevansi berarti informasi tersebut berguna untuk mendukung keputusan manajemen maupun kebutuhan pihak eksternal.

3. Ketepatan Waktu (Timeliness)

   Sistem harus menyediakan informasi keuangan tepat waktu sesuai kebutuhan. Informasi yang terlambat kehilangan manfaatnya, sehingga ketepatan waktu menjadi indikator penting kualitas SIA.

4. Kelengkapan Informasi (Completeness)

   Informasi akuntansi harus lengkap, mencakup seluruh transaksi perusahaan. Kelengkapan memastikan pengguna memperoleh gambaran menyeluruh tentang aktivitas keuangan tanpa data yang terlewat.

5. Integrasi Sistem (Integration)

   Sistem informasi akuntansi perlu terintegrasi antar subsistem misalnya modul transaksi, buku besar, dan pelaporan keuangan. Integrasi memperlancar aliran data, mengurangi redundansi, dan meningkatkan efisiensi proses.

6. Kemudahan Akses (Accessibility)

   Sistem harus mudah diakses oleh pengguna yang berwenang. Akses yang baik memungkinkan pengguna memperoleh informasi secara cepat dan efisien sesuai kebutuhan operasional dan manajerial.

7. Fleksibilitas Sistem (Flexibility)

   Sistem informasi akuntansi harus fleksibel untuk menyesuaikan perubahan kebutuhan organisasi. Ini mencakup kemampuan adaptasi terhadap perubahan proses bisnis, kebijakan akuntansi, dan perkembangan teknologi di masa depan.

2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi

Keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Menurut (Rizaldi dan Suryono, 2015) faktor-faktor yang memengaruhi penerapan SIA pada suatu usaha meliputi hal-hal berikut:

1. Kualitas Sumber Daya Manusia

   SDM yang berkualitas sangat penting bagi kelancaran SIA. Kemampuan staf memahami konsep akuntansi dan menguasai teknologi informasi menentukan seberapa efektif sistem itu bekerja. Tanpa SDM yang kompeten, meskipun sistemnya bagus, penggunaannya tidak akan optimal.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

   Teknologi informasi berdampak besar pada SIA karena mempercepat pencatatan dan pengolahan data keuangan. Penggunaan perangkat lunak akuntansi memungkinkan penyajian informasi yang lebih akurat, tepat waktu, dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

3. Pemahaman Akuntansi

   Tingkat pemahaman akuntansi oleh pengguna merupakan faktor kunci dalam penerapan SIA. Pengetahuan akuntansi yang memadai membantu pelaku usaha menyusun laporan sesuai standar dan memaksimalkan manfaat output sistem.

4. Dukungan Manajemen atau Pemilik Usaha

   Komitmen manajemen atau pemilik menentukan keberhasilan SIA. Dukungan dapat berupa penyediaan infrastruktur, pelatihan karyawan, dan konsistensi penggunaan sistem akuntansi dalam aktivitas operasional perusahaan.

5. Pengendalian Internal

   Pengendalian internal menjaga keandalan dan keamanan data dalam SIA. Dengan pengendalian yang baik, risiko kesalahan pencatatan dan

penyalahgunaan data dapat diminimalkan sehingga informasi keuangan menjadi dapat dipercaya.

6. Dukungan Sumber Daya Keuangan

   Ketersediaan dana memengaruhi kemampuan UMKM mengimplementasikan SIA. UMKM yang masih memakai pencatatan tradisional sering menghadapi keterbatasan modal untuk beralih ke sistem yang lebih terkomputerisasi dan modern.

2.1.2.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam organisasi bukan sekadar alat pencatatan transaksi, tetapi memiliki tujuan strategis yang lebih luas. Menurut (Suhartini dan Arnova, 2020) tujuan utama penerapan SIA meliputi:

1. Menyediakan informasi yang akurat dan relevan

   Menghasilkan data keuangan yang dapat dipercaya dan sesuai kebutuhan, sehingga manajemen bisa menggunakannya untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, sekaligus memenuhi kebutuhan informasi pihak eksternal.

2. Mendukung pengendalian internal

   Menjamin semua transaksi bisnis dicatat dengan benar, lengkap, dan aman. Tujuan ini penting untuk mencegah kecurangan (fraud) dan kesalahan pencatatan yang dapat merugikan organisasi.

3. Meningkatkan efisiensi proses akuntansi

   Mempercepat pencatatan, pengolahan, dan penyusunan laporan keuangan sehingga proses lebih terstruktur dan mengurangi pekerjaan manual yang rawan kesalahan.

4. Memenuhi kebutuhan pelaporan eksternal

   Mempermudah penyusunan laporan untuk kepentingan eksternal, seperti pelaporan perpajakan, pengajuan kredit ke bank, dan pertanggungjawaban kepada investor atau pemegang saham.

2.1.3 Transformasi Digital E-Commerce

2.1.3.1 Pengertian Transformasi Digital E-Commerce

Variabel Transformasi Digital E-Commerce dalam penelitian ini dilandasi oleh Diffusion of Innovation Theory (Teori Difusi Inovasi) yang dikemukakan oleh (Rogers, 2003). Teori ini menjelaskan proses suatu inovasi, dalam hal ini teknologi e-commerce, dikomunikasikan dan diadopsi oleh individu atau organisasi melalui saluran tertentu dalam kurun waktu tertentu. Karakteristik inovasi seperti keunggulan relatif (relative advantage), kompatibilitas, kompleksitas, dapat diujicobakan (trialability), dan dapat diamati (observability) menentukan kecepatan dan tingkat adopsi teknologi digital oleh pelaku UMKM.

Penelitian ini juga didukung oleh Technology-Organization-Environment (TOE) Framework yang dikemukakan oleh (Tornatzky dan Fleischer, 1990), yang menjelaskan bahwa keputusan adopsi teknologi dipengaruhi oleh tiga aspek, yaitu konteks teknologi, konteks organisasi, dan konteks lingkungan eksternal. Kedua teori ini menjadi dasar berpikir bahwa semakin tinggi tingkat adopsi dan pemanfaatan teknologi e-commerce oleh UMKM, semakin besar peluang UMKM tersebut untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja usaha.

Transformasi digital e-commerce adalah proses perubahan cara berbisnis dengan memanfaatkan teknologi digital dan platform perdagangan daring. Menurut (Sitompul et al., 2025) transformasi ini melibatkan penataan ulang operasi bisnis untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing. Perubahan tersebut mencakup metode pemasaran, komunikasi dengan pelanggan, pemrosesan transaksi, serta pengelolaan informasi bisnis secara digital.

(Harini dan Handayani, 2019) menjelaskan bahwa transformasi digital dalam e-commerce berarti memanfaatkan teknologi berbasis internet pada seluruh aktivitas bisnis termasuk distribusi, penjualan, pembelian, promosi, dan pelayanan melalui sistem elektronik. Perubahan ini memberi UMKM peluang besar untuk memperluas jangkauan pemasaran secara cepat dan efisien tanpa batasan ruang dan waktu.

Dalam konteks UMKM, transformasi digital e-commerce bukan sekadar mengadopsi teknologi, melainkan juga mengubah pola pikir, meningkatkan kemampuan adaptasi, dan mendorong inovasi. Pelaku usaha perlu memahami perilaku konsumen online, mengelola konten pemasaran, dan mengoptimalkan aplikasi transaksi agar tetap kompetitif. Dengan demikian, transformasi digital e-commerce adalah integrasi teknologi ke seluruh proses bisnis untuk menciptakan nilai tambah, memperluas pasar, dan meningkatkan kinerja usaha secara menyeluruh.

2.1.3.2 Indikator Transformasi Digital E-Commerce

Indikator adalah ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau penerapan suatu konsep. Indikator yang dipakai dalam penelitian ini untuk

mengukur transformasi digital pada e-commerce mengacu pada (Indahsari et al., 2023) sebagai berikut:

1. Pemasaran (Marketing)

   Kegiatan pemasaran di e-commerce meliputi pemanfaatan fitur promosi digital untuk meningkatkan visibilitas produk. Tujuannya adalah menarik pelanggan baru (customer acquisition) dan mempertahankan pelanggan lama (customer retention) agar terus melakukan pembelian secara berkelanjutan.

2. Penjualan (Sales)

   Indikator ini menilai kemudahan proses transaksi di platform e-commerce, termasuk kelancaran pemesanan, kejelasan informasi produk, serta fitur pelacakan (tracking) yang memungkinkan konsumen memantau status pesanan dari pengemasan hingga penerimaan barang.

3. Pembayaran (Payment)

   Indikator ini mengacu pada ketersediaan sistem pembayaran elektronik yang mempermudah transaksi online, yakni opsi pembayaran non-tunai yang cepat dan aman.

4. Layanan Pelanggan Digital (Customer Service)

   Aspek ini merujuk pada kemampuan pelaku usaha dalam merespons pertanyaan, keluhan, dan kebutuhan pelanggan secara cepat melalui platform digital, seperti fitur pesan langsung (direct message), live chat dan notifikasi otomatis pada marketplace atau media sosial. Layanan pelanggan yang responsif dan profesional secara digital berkontribusi pada peningkatan kepuasaan dan loyalitas konsumen.

2.1.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Transformasi Digital E-Commerce

Keputusan pelaku UMKM untuk bertransformasi ke ranah digital lewat e-commerce dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong. Menurut (Lubis dan Firmansyah, 2020) faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Peluang Peningkatan Penjualan

   Transformasi digital memungkinkan UMKM memasarkan produk ke konsumen di berbagai daerah melalui marketplace dan media sosial. Perluasan jangkauan pasar ini menjadi pendorong utama peningkatan volume penjualan secara signifikan.

2. Efisiensi Waktu dan Biaya Transaksi

   Sistem digital mengotomatisasi proses pemesanan, pembayaran, dan konfirmasi. Otomatisasi ini menghemat waktu operasional serta menurunkan biaya administrasi dan kebutuhan tenaga kerja manual.

3. Transparansi dan Akurasi Data Penjualan

   Dengan pencatatan transaksi otomatis, sistem digital menghasilkan data penjualan yang lebih akurat dan lengkap. Hal ini mempermudah analisis kinerja dan pengambilan keputusan bagi pelaku usaha.

4. Tuntutan Layanan Pelanggan yang Cepat dan Responsif

   Kebutuhan layanan cepat melalui fitur chat online mendorong UMKM mengadopsi e-commerce untuk meningkatkan kenyamanan, kepuasan, dan kepercayaan konsumen.

5. Peningkatan Daya Saing Melalui Inovasi

   Tekanan persaingan mendorong UMKM berinovasi dalam pemasaran dan operasional. Pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor penting agar usaha tetap relevan, efisien, dan kompetitif di era sekarang.

2.1.3.4 Tujuan Transformasi Digital E-Commerce

Menurut (Rogers, 2016) memiliki berbagai tujuan strategis yang mendukung kesuksesan bisnis. Beberapa tujuan tersebut meliputi:

1. Memperluas Akses Pasar dan Jangkauan Pembeli

   Dengan platform digital, UMKM bisa menjual produk dan layanan ke konsumen di tingkat lokal, nasional, atau internasional tanpa terikat oleh lokasi fisik.

2. Memberikan Layanan dan Pengalaman Pelanggan yang Lebih Unggul

   Platform e-commerce menyediakan fitur seperti kustomisasi, katalog digital, sistem pencarian produk, dan layanan pelanggan otomatis (misalnya chatbot) untuk menciptakan pengalaman belanja yang lebih cepat, praktis, dan menyenangkan.

3. Meningkatkan Efisiensi Dalam Operasi

   Transformasi digital memungkinkan UMKM mengotomatisasi proses seperti pemrosesan pesanan, pengelolaan inventaris, pembayaran, dan pelacakan pengiriman. Otomatisasi ini mengurangi pekerjaan manual yang rawan kesalahan dan mempercepat alur bisnis.

4. Meningkatkan Daya Saing Bisnis

   Pemanfaatan teknologi digital membantu UMKM bersaing lebih efisien terkait biaya operasional dan respons terhadap kebutuhan pasar, sehingga

transformasi digital menjadi kunci mempertahankan relevansi di era modern.

5. Mengoptimalkan Proses Pengambilan Keputusan

   Platform e-commerce menghasilkan data transaksi dan perilaku konsumen secara real time. Data ini digunakan pemilik usaha untuk membuat keputusan yang lebih akurat dalam pengelolaan stok, penetapan harga, dan evaluasi efektivitas promosi.

2.1.4 Kompetensi SDM

2.1.4.1 Pengertian Kompetensi SDM

Variabel kompetensi SDM dalam penelitian ini dilandasi oleh Human Capital Theory yang dikemukakan oleh (Becker et al., 1964). Teori ini memandang bahwa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki individu merupakan bentuk modal (human capital) yang apabila diinvestasikan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja, akan meningkatkan produktivitas serta kinerja individu maupun organisasi. Dalam konteks UMKM, pemilik dan tenaga kerja yang memiliki kompetensi tinggi merupakan aset penting yang menentukan keberhasilan usaha.

Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kemampuan individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas secara efektif. Menurut (Spencer dan Spencer, 2008) kompetensi merupakan karakteristik dasar (underlying characteristic) yang melekat pada seseorang dan memengaruhi kinerjanya dalam pekerjaan. Sejalan dengan itu, (Suyono, 2022) menyatakan bahwa kompetensi SDM adalah kapabilitas individu

terdiri dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sifat pribadi yang dapat dijadikan tolok ukur kualitas kerja seseorang.

Menurut (Dahrani, 2018) kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas kerja, karena individu yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu melaksanakan tugas secara tepat, efektif, dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia.

Dalam konteks UMKM, kompetensi SDM menjadi sangat penting karena operasi usaha sering bergantung langsung pada kemampuan pemilik atau pengelolanya. Menurut (Malikhah et al., 2024) kompetensi SDM adalah kumpulan keahlian yang dimiliki seseorang untuk menjalankan kegiatan usaha, terbentuk dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kerja. Kompetensi ini mencerminkan sejauh mana seorang individu mampu mengelola usaha, mengambil keputusan bisnis, dan melaksanakan tanggung jawab secara efektif serta efisien.

Oleh sebab itu, pelaku UMKM perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang bisnis yang dijalankan, memahami kebutuhan konsumen, dan mampu mengambil keputusan tepat saat menghadapi tantangan usaha. Tanpa dukungan sumber daya manusia yang kompeten, UMKM akan sulit berkembang dan bersaing di pasar yang semakin ketat.

2.1.4.2 Indikator Kompetensi SDM

Untuk menilai kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam konteks UMKM, beberapa aspek utama dapat dijadikan indikator. Berdasarkan (Zhaviery et al., 2019) indikator tersebut meliputi:

1. Pengetahuan, sejauh mana individu memahami produk yang dijual, kondisi pasar, pencatatan keuangan, dan strategi bisnis yang diterapkan
2. Keterampilan, kemampuan teknis dan operasional untuk menjalankan usaha, termasuk pemanfaatan teknologi digital, komunikasi efektif, dan pelayanan pelanggan.
3. Kemampuan Adaptasi, kesiapan dan kelenturan SDM menghadapi perubahan pasar serta perkembangan teknologi yang cepat.
4. Sikap, perilaku kerja seperti motivasi, disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama dalam tim.
5. Pengambilan Keputusan, kemampuan menganalisis informasi secara tepat dan memilih langkah strategis yang mendukung kemajuan usaha.

2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi SDM

Kompetensi sumber daya manusia bukanlah sesuatu yang tetap, ia berkembang terus dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut (Siagian, 2023) faktor-faktor yang mendorong peningkatan kompetensi SDM meliputi:

1. Pelatihan dan Pengembangan SDM

   Pelatihan adalah kunci untuk meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial. Program pengembangan yang terstruktur memperluas

pengetahuan dan keterampilan karyawan sehingga mereka lebih profesional dalam melaksanakan tugas.

2. Pendidikan dan Pengetahuan SDM

   Pendidikan formal dan pengetahuan dasar menjadi fondasi kompetensi. SDM dengan pengetahuan yang memadai lebih mudah memahami dinamika kerja, teknologi baru, dan tuntutan pasar.

3. Pengalaman Kerja

   Pengalaman kerja memberikan pembelajaran praktis yang tidak didapat di bangku pendidikan. Khususnya pada UMKM, pengalaman membantu SDM menghadapi tantangan lebih cepat dan tepat, sehingga meningkatkan efisiensi kerja.

4. Motivasi Kerja

   Motivasi merupakan dorongan internal bagi SDM untuk terus berkembang. Karyawan yang termotivasi cenderung proaktif menimba ilmu baru dan meningkatkan kualitas kerja.

5. Penilaian Prestasi Kerja

   Sistem penilaian kinerja berfungsi sebagai umpan balik. Evaluasi hasil kerja mendorong individu memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kompetensi, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini adalah:

Tabel 2. 1Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Sukmantari dan Julianto, 2022)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas di Kecamatan Sukawati	SIA, kualitas SDM, dan e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
2.	(Maya dan Husda, 2024)	Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM	E-commerce, pengetahuan akuntansi, dan SIA meningkatkan kualitas pengelolaan usaha dan daya saing.
3.	(Andriani et al., 2025)	Pengaruh E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Candi Sidoarjo	E-commerce memperluas pasar dan SIA menertibkan keuangan sehingga kinerja meningkat.
4.	(Syahida et al., 2025)	Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris: Rokan Hulu)	Semua variabel berpengaruh positif; kompetensi SDM menjadi pendukung utama.
5.	(Moenandar et al., 2025)	The Implementation Effect of Accounting Information System, E-Commerce and Digital Wallet on MSME's Performance in Bekasi City	Digitalisasi transaksi dan pencatatan meningkatkan performa usaha.
6.	(Dewi dan Damayanthi, 2023)	Penggunaan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Kinerja UMKM di Kota Denpasar	E-commerce dan SIA berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja.
7.	(Maulidina, 2024)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Digital Marketing dan E-Commerce untuk Meningkatkan Literasi Digitalisasi dan Kinerja UMKM	Digitalisasi membantu peningkatan efisiensi dan pengelolaan usaha.
8.	(Dewi et al., 2024)	Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Indonesia	Digitalisasi SIA mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

9.	(Albalkhi dan Komalasari, 2024)	Sistem Informasi Penjualan (E-Commerce) UMKM Danisa Collection	Penerapan e-commerce meningkatkan efektivitas penjualan.
10.	(Azizah, 2025)	Analisis Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Kediri Tahun 2024	Berpengaruh positif baik parsial maupun simultan.
11.	(Fitrah dan Yuliati, 2023)	Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja umkm di kota Malang	Kedua variabel memberikan dampak positif signifikan.
12.	(Putra et al., 2023)	Transformasi Digital pada UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar	Transformasi digital meningkatkan daya saing usaha.
13.	(Reksadini et al., 2025)	Digital Transformation of MSMEs: An Accounting Review of the Impact of E-Commerce on Revenue and Financial Performance	E-commerce berpengaruh positif terhadap omset dan performa keuangan UMKM.
14.	(Susanti dan Laili, 2023)	Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Demak	Penerapan teknologi digital meningkatkan kinerja keuangan.
15.	(Kurniawan, 2025)	Digital Technology and the Resilience of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) During the COVID-19 Pandemic: A Literature Review and Policy Analysis in the Indonesian Context	Digitalisasi memperbaiki kualitas keputusan bisnis.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut (Notoatmodjo, 2005) kerangka konseptual adalah struktur yang menggambarkan hubungan antar konsep yang dapat diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Kerangka ini berfungsi sebagai landasan berpikir yang bersumber

dari teori-teori dan fakta empiris untuk menjelaskan mengapa masalah penelitian muncul serta bagaimana variabel-variabel saling terkait.

2.3.1 Pengaruh Sistem Infomasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peran strategis dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SIA bukan sekadar alat untuk mencatat transaksi; sistem ini mengintegrasikan data keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan akurat. Menurut (Romney dan Steinbart, 2016) SIA menyajikan informasi finansial yang tepat, relevan, dan tepat waktu, sehingga menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis.

Dalam konteks UMKM, penerapan SIA yang efektif langsung meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian internal. (Susanto, 2017) menegaskan bahwa implementasi SIA yang baik mampu meningkatkan efisiensi operasi dan transparansi keuangan. Dengan sistem yang terstruktur, pelaku UMKM dapat mengurangi kesalahan pencatatan, menekan risiko penyalahgunaan aset (fraud), dan memastikan keterbukaan informasi keuangan semuanya mendukung pengelolaan usaha yang lebih profesional dan terukur.

Bukti empiris juga menguatkan hubungan positif antara SIA dan kinerja UMKM. (Mulyadi, 2023) menunjukkan bahwa SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, baik pada aspek finansial maupun non finansial. Secara finansial, SIA membantu pengelolaan arus kas dan perencanaan laba secara non finansial, SIA meningkatkan profesionalisme manajemen dan mempercepat respons terhadap peluang pasar.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Semakin baik kualitas SIA dilihat dari keakuratan, ketepatan waktu, dan kelengkapan informasi semakin besar kemungkinan peningkatan kinerja UMKM, baik dari sisi profitabilitas maupun keberlanjutan usaha.

2.3.2 Pengaruh Transformasi Digital E-Commerce terhadap Kinerja UMKM

Transformasi digital melalui pemanfaatan e-commerce telah menjadi strategi penting bagi UMKM di era modern. E-commerce bukan sekadar saluran penjualan daring; ia juga mencerminkan integrasi teknologi dalam pemasaran, distribusi, dan hubungan pelanggan yang berdampak langsung pada kinerja usaha. (Silviawati et al., 2025) menyatakan bahwa langkah ini memungkinkan pelaku UMKM menggabungkan teknologi untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan efisiensi operasional.

Penerapan e-commerce sebagai bagian dari transformasi digital memberi dampak nyata pada kinerja keuangan UMKM. (Aprilyan et al., 2022) menunjukkan bahwa e-commerce membantu UMKM memperluas pasar, meningkatkan volume penjualan, dan memperkuat efektivitas pemasaran. Dengan platform digital, UMKM tidak lagi terbatas pada pasar lokal, melainkan dapat menjangkau konsumen lebih luas secara online. Hal ini mendorong peningkatan daya saing, yang tercermin pada pertumbuhan penjualan, kepuasan pelanggan, dan kelangsungan usaha.

Di luar aspek penjualan, transformasi digital juga penting untuk pengambilan keputusan strategis. (Siswanto dan Aqdam, 2024) mengungkapkan e-commerce

menyediakan data berharga, informasi tentang perilaku pembeli dan pola pasar dapat dimanfaatkan untuk merancang strategi yang lebih efisien. Selain itu, adopsi teknologi mendorong UMKM beradaptasi dengan perubahan kebiasaan konsumen, sehingga meningkatkan profesionalisme dan ketahanan di tengah persaingan ketat.

Di samping itu, menunjukkan bahwa adopsi e-commerce memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas kinerja UMKM. E-commerce membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses dalam pengambilan keputusan, serta meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan kompetisi di era digital. Oleh karena itu, digitalisasi e-commerce menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM secara keseluruhan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang terus berlangsung.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa transformasi digital e-commerce berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Semakin intens penggunaan e-commerce dalam kegiatan bisnis, semakin besar peluang UMKM mencapai peningkatan kinerja baik dari sisi finansial (pertumbuhan omzet) maupun non-finansial (ketahanan dan inovasi usaha).

2.3.3 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) adalah faktor internal krusial yang menentukan keberhasilan UMKM dalam menjalankan operasi dan mencapai tujuan bisnis. Kompetensi ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas individu untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Bagi UMKM, aspek ini sangat penting karena banyak aktivitas mulai dari pengambilan keputusan, pencatatan

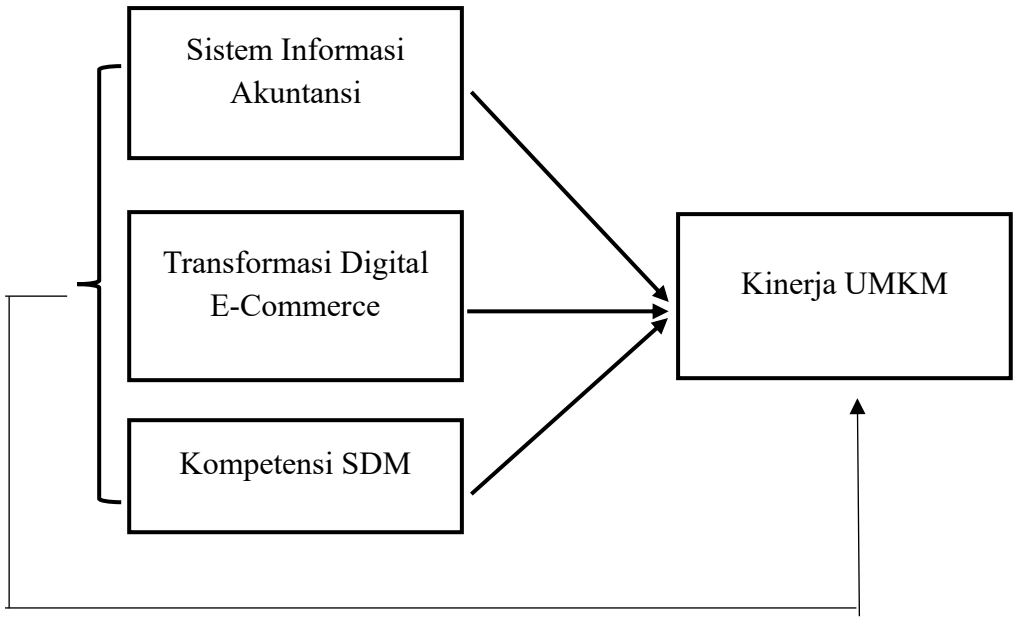
keuangan, pemasaran, hingga layanan pelanggan bergantung pada kemampuan pemilik dan tenaga kerja.

Kompetensi SDM secara nyata memengaruhi kualitas kinerja UMKM. Menurut (Hariroh et al., 2024) kompetensi SDM meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis UMKM. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian memungkinkan pelaku UMKM mengelola usaha lebih profesional, mendorong produktivitas, dan memperbaiki mutu hasil kerja. Dengan demikian, kualitas SDM menjadi kunci utama dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Selanjutnya, penelitian (Setyowati et al., 2025) menemukan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. SDM yang kompeten tidak hanya mampu menjalankan tugas operasional, tetapi juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kompetensi SDM pelaku UMKM, semakin baik kinerja usaha yang dicapai. Oleh karena itu, kompetensi SDM dalam penelitian ini dijadikan variabel independen yang diduga berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.

Gambar 2. 1Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konseptual dan paradigma penelitian sebelumnya, hipotesis penelitian yang diberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Transformasi Digital E-Commerce terhadap Kinerja UMKM.

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM.

H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, diterapkan pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, serta menganalisis data secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat asosiatif, yakni bertujuan mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dengan cara peneliti melakukan survey langsung dan menyebarkan kuesioner kepada responden di UMKM Kecamatan Medan Timur. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis untuk memperoleh temuan empiris yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

3.2 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional adalah penjelasan tentang sesuatu berdasarkan sifat-sifat yang dapat diamati dan diukur. Pada penelitian ini penulis menggunakan empat variabel yang terdiri dari tiga variabel Independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1), Transformasi Digital E-Commerce (X2), Kompetensi SDM (X3) dan satu variabel Dependen yaitu Kinerja UMKM (Y). Berikut ini adalah definisi

operasional untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala pengukuran yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber
1.	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem Informasi Akuntansi (X1) dalam penelitian ini diukur berdasarkan persepsi pelaku UMKM terhadap sejauh mana sistem yang digunakan mampu mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan usaha untuk mendukung pengambilan keputusan. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner berskala Likert dengan indikator keakuratan, relevansi, ketepatan waktu, kelengkapan, integrasi, kemudahan akses, dan fleksibilitas sistem.	1. Keakuratan Informasi (Accuracy) 2. Relevansi Informasi (Relevance) 3. Ketepatan Waktu (Timeliness) 4. Kelengkapan Informasi (Completeness) 5. Integrasi Sistem (Integration) 6. Kemudahan Akses (Accessibility). 7. Fleksibilitas Sistem (Flexibility)	Likert	(Susanto, 2017)
2.	Transformasi Digital E-Commerce (X2)	Transformasi Digital E-Commerce (X2) dalam penelitian ini diukur berdasarkan persepsi pelaku UMKM terhadap sejauh mana teknologi digital dan platform online diterapkan dalam aktivitas pemasaran, penjualan, pembayaran, serta layanan kepada konsumen untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan bisnis. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner berskala Likert dengan indikator pemasaran, penjualan, pembayaran, dan layanan pelanggan digital.	1. Pemasaran (Marketing) 2. Penjualan (Sales) 3. Pembayaran (Payment) 4. Layanan Pelanggan Digital (Customer Service)	Likert	(Indahsari et al., 2023)

3.	Kompetensi SDM (X3)	Kompetensi SDM (X3) dalam penelitian ini diukur berdasarkan persepsi pelaku UMKM terhadap kemampuan yang dimiliki dalam mengelola usaha, mencakup pengetahuan, keterampilan, kemampuan adaptasi, sikap, dan pengambilan keputusan, sehingga dapat menjalankan kegiatan bisnis secara efektif dan efisien. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner berskala Likert dengan indikator pengetahuan, keterampilan, kemampuan adaptasi, sikap, dan pengambilan keputusan.	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Kemampuan Adaptasi 4. Sikap 5. Pengambilan Keputusan	Likert	(Zhaviery et al., 2019)
4.	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM (Y) dalam penelitian ini diukur berdasarkan persepsi pelaku UMKM terhadap kemampuan usaha dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien, ditinjau dari aspek finansial dan non-finansial. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner berskala Likert dengan indikator pertumbuhan pendapatan usaha, pertumbuhan laba usaha, pengelolaan arus kas, ketersediaan laporan keuangan, efektivitas pengelolaan bisnis, kualitas pengambilan keputusan, produktivitas bisnis, daya saing bisnis, dan keberlanjutan usaha.	1. Pertumbuhan Pendapatan Usaha 2. Pertumbuhan Laba Usaha 3. Pengelolaan Arus Kas 4. Ketersediaan Laporan Keuangan 5. Efektivitas Pengelolaan Bisnis 6. Kualitas Pengambilan Keputusan 7. Produktivitas Bisnis 8. Daya Saing Bisnis 9. Keberlanjutan Usaha	Likert	(Opti, 2023)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berada di Sumatera Utara khususnya UMKM di Kecamatan Medan Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan November 2025 sampai Februari 2026.

Adapun rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	November 2025				Desember 2025				Januari 2026				Februari 2026				Maret 2026				April 2026				Mei 2026				Juni 2026				Juli 2026			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																																				
2.	Prariset Penelitian																																				
3.	Penyusunan Tugas Akhir																																				
4.	Bimbingan Tugas Akhir																																				
5.	Seminar Tugas Akhir																																				
6.	Revisi Tugas Akhir																																				
7.	Penyusunan Skripsi																																				
8.	Bimbingan Skripsi																																				
9.	Sidang Meja Hijau																																				

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki ciri-ciri spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulan.

Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua pelaku UMKM yang berlokasi di Kecamatan Medan Timur dan terdaftar di Dinas Koperasi. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, Menengah Kota Medan pada tahun 2025, jumlah UMKM di Kecamatan Medan Timur sektor kuliner adalah sebanyak 448 UMKM.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sekumpulan faktor yang mencerminkan jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi terkait. Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan metode tertentu agar dapat mewakili keseluruhan populasi.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode Slovin untuk menentukan ukuran sampel. Metode Slovin adalah sebuah rumus statistik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel minimal yang representatif dari sebuah populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau

kriteria tertentu. Adapaun pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM yang bergerak di sektor makanan dan minuman (kuliner) yang berlokasi di Kecamatan Medan Timur.
2. UMKM yang telah beroperasi/berjalan minimal 1 (satu) tahun.
3. UMKM yang sudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.
4. UMKM yang sudah menggunakan E-Commerce.

Rumus Slovin:

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + N(e)^2}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{448}{1 + 448(0,1)^2}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{448}{1 + 448(0,01)}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{448}{1 + 4,48}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{448}{5,48}}$$

$\boldsymbol{n = 81,75}$ dibulatkan menjadi 82 responden

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa tolerir atau diinginkan.

Batas toleransi kesalahan dalam penelitian ini sebesar 10% maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 UMKM.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang tepat dan sesuai. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai konteks, dengan berbagai sumber, dan melalui berbagai metode, yang diadaptasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

   Metode penelitian ini dalam mengumpulkan informasi menggunakan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2019) kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada orang yang dijadikan responden untuk dijawab. Dalam kuesioner ini terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan isu yang diteliti, dan pertanyaan yang diisi akan mencerminkan makna pengujian hipotesis menggunakan skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2019), skala Likert dimanfaatkan untuk menilai sikap, pendapat, serta pandangan individu atau kelompok terkait fenomena sosial. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah skala Likert dengan lima (5) nilai. Penggunaan skala dari 1 hingga 5 untuk jawaban dari responden yang dibagi ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu:

Tabel 3. 3Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah dalam memproses informasi yang telah dikumpulkan, sehingga informasi tersebut bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan yang ditetapkan dan menguji hipotesis dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah semua informasi dari responden tertampung, yang mencakup pengelompokan data sesuai dengan variabel, pembuatan tabel data, penyajian informasi, serta perhitungan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data hasil kuesioner sehingga analisis dapat dilakukan secara sistematis, akurat, dan objektif.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai untuk menyajikan gambaran atau rangkuman data penelitian agar lebih mudah dipahami sebelum analisis lanjutan. Menurut (Kaur et al., 2018) metode ini menata data secara terstruktur serta menjelaskan karakteristik sampel atau populasi. Statistik deskriptif meliputi pengelompokan jenis variabel dan ukuran-ukuran seperti frekuensi, ukuran pemusatan (rata-rata, median, modus),

ukuran penyebaran atau variasi (jangkauan, varians, standar deviasi), serta ukuran posisi (persentil dan kuartil). Dengan menyederhanakan data menjadi rangkuman, peneliti dapat mengerti kondisi responden secara lebih sistematis dan memperoleh landasan yang kuat sebelum melakukan pengujian inferensial.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Ada dua konsep utama dalam menilai kualitas data, yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang diperoleh melalui penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi berdasarkan tingkat konsistensi serta akurasi data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kualitas data yang digunakan antara lain:

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah sebuah kuesioner sah atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid bila pertanyaannya dapat mengungkapkan apa yang memang ingin diukur (Ghozali, 2005). Pada kenyataannya, kriteria kelayakan suatu instrumen meliputi hal-hal berikut:

1. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi (r hitung > r tabel atau nilai probabilitas sig.< (=5%).
2. Suatu instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi (r hitung) ≤ r tabel atau nilai probabilitas sig. ≥ (=5%).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai sarana untuk menilai sebuah kuesioner yang menjadi indikator bagi variabel atau konstruk. Sebuah kuesioner dianggap reliabel

atau handal bila respons responden terhadap pernyataannya konsisten atau stabil seiring berjalannya waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan melalui dua metode:

1. Repeated Measure atau pengukuran ulang
2. One Shot atau pengukuran sekali saja

Pengukuran dilakukan satu kali, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau dianalisis korelasinya antar respons pertanyaan. Untuk menilai reliabilitas dipakai uji statistik Cronbach Alpha (α). Sebuah variabel dianggap reliabel bila menghasilkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, bila nilai di bawah itu, data dianggap tidak reliabel (Ghozali, 2005).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah rangkaian tes yang dilakukan sebelum regresi linier berganda untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat statistik serta dapat menghasilkan estimasi yang sah dan tidak bias. Menurut (Ghozali, 2018) uji asumsi klasik meliputi beberapa pengujian utama, antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menilai apakah data mengikuti sebaran normal. Data yang ideal adalah yang berdistribusi normal. Tujuan uji normalitas adalah memeriksa dalam model regresi, apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Untuk menilai apakah data bersifat normal, dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Data dianggap normal

bila hasil Kolmogorov-Smirnov tidak signifikan (Asymp, Sig (2-tailed) > 0,05 (a=5%)).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk memeriksa apakah terdapat korelasi linier yang kuat antar variabel independen pada model regresi. Tingginya multikolinieritas dapat membuat perkiraan koefisien regresi menjadi tidak stabil serta meningkatkan standar error, yang pada gilirannya mengurangi keandalan uji hipotesis. Menurut (Ghozali, 2018):

1. Jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius pada model regresi.
2. Jika nilai Tolerance < 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10, maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius pada model regresi.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah memeriksa apakah varians residual berubah-ubah pada semua nilai prediksi variabel independen. Bila heteroskedastisitas muncul, estimasi regresi tetap tidak bias namun menjadi tidak efisien, sehingga hasil uji statistik menjadi tidak akurat. Pemeriksaan dapat dilakukan dengan mengamati pola scatterplot antara residual dan nilai prediksi atau dengan menerapkan uji statistik khusus. Pola tersebut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteromedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah anhka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Sisitem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM. Dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja UMKM)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi)

X2 = Variabel Independen (Transformasi Digital E-Commerce)

X3 = Variabel Independen (Kompetensi SDM)

ε = Standart Eror

3.6.5 Uji Hipotesis

Menurut (Juliandi dan Irfan, 2015) menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan secara empiris. Hipotesis dirumuskan berdasar prediksi yang didukung oleh temuan penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam proses verifikasi.

Pengujian hipotesis bertujuan mengidentifikasi adanya hubungan atau pengaruh, baik secara parsial maupun simultan, antara variabel X1, X2, dan X3 dengan variabel Y. Untuk itu digunakan dua jenis uji koefisien, yaitu uji t untuk mengukur pengaruh parsial dan uji F untuk mengukur pengaruh simultan.

3.6.5.1 Uji T (Parsial)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien regresi

Sb = Standard error koefisien regresi

Tahap-tahap:

1. Bentuk Pengujian
   - H0 : β = 0, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
   - Ha : β ≠ 0, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

- H0 diterima : jika −t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel, pada α = 5%, df = n − k − 1.
- H0 ditolak : jika t hitung > t tabel atau −t hitung < −t tabel.

3.6.5.2 Uji F (Simultan)

Baik uji F maupun uji signifikansi simultan dipakai untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen, serta untuk menguji apakah semua koefisien regresi variabel tersebut bernilai nol. Berikut Rumus uji F:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

Fh = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujian

- Ho: rs = 0, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- Ho: rs ≠ 0, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

- Jika F hitung > F tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika F hitung < F tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.6 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\boldsymbol{KD = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R2 : Nilai Korelasi Berganda

100% : Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur yang terdaftar pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Medan. Selanjutnya untuk penentuan sampel penulis menggunakan rumus slovin dan hanya berfokus pada usaha UMKM Kuliner (Makanan dan Minuman), untuk jumlah UMKM Kuliner terdapat 448 UMKM. Sehingga dari hasil perhitungan rumus slovin terdapat 82 responden.

Pada penelitian ini penulis mengelola data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 50 pernyataan. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) terdapat 14 pernyataan, untuk variabel Transformasi Digital E-Commerce (X2) terdapat 8 pernyataan, untuk variabel Kompetensi SDM (X3) terdapat 10 pernyataan, untuk variabel Kinerja UMKM (Y) terdapat 18 pernyataan.

Kuesioner penelitian ini diberikan kepada para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Medan Timur sebanyak 82 orang pelaku UMKM sebagai sampel penelitian menggunakan Software Googleform serta Skala Likert

Tabel 4. 1Skala Likert

Kode	Opsi	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

4.2 Karakteristik Identitas Responden

Identitas responden dalam tabel ini menunjukkan karakteristik responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, usia, jenis usaha, lama usaha, serta jumlah karyawan dari responden penelitian. Data identitas responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	41	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	41	50.0	50.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Dari tabel 4.2, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki sebanyak 41 responden (50%) dan perempuan sebanyak 41 responden (50%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan dalam penelitian ini seimbang, sehingga tidak terdapat dominasi jenis kelamin tertentu dalam penelitian ini.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3Responden Berdasarkan Usia

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25	4	4.9	4.9	4.9
	26-35	28	34.1	34.1	39.0
	>35	50	61.0	61.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Dari tabel 4.3, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berdasarkan usia yaitu usia >35 tahun sebanyak 50 responden (61%), usia 26-35 tahun sebanyak 28 responden (34,1%), dan usia 18-25 tahun sebanyak 4 responden (4,9%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pelaku usaha yang berusia diatas 35 tahun, yang menunjukka bahwa mayoritas responden telah memiliki tingkat kematangan dan pengalaman yang cukup dalam menjalankan usaha.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4. 4Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Makanan	65	79.3	79.3	79.3
	Minuman	17	20.7	20.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Dari tabel 4.4, diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis usaha yaitu usaha makanan sebanyak 65 responden (79,3) dan jenis usaha minuman sebanyak 17 responden (20,7%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pelaku usaha di bidang makanan, yang menunjukkan bahwa sektor kuliner khususnya makanan memliki peran yang lebih besar di banding usaha minuman di lokasi penelitian.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Tabel 4. 5Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1	1	1.2	1.2	1.2
	1-5	49	59.8	59.8	61.0
	>5	32	39.0	39.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Dari tabel 4.5, diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berdasarkan lama usaha yaitu usaha 1-5 tahun sebanyak 49 responden (59,8%), usaha >5 tahun sebanyak 32 responden (39,0%), dan usaha <1 tahun sebanyak 1 responden (1,2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh pelaku usaha dengan lama usaha 1-5 tahun, yang menunjukkan bahwa sebagian besar usaha masih berada pada tahap berkembang.

4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Tabel 4. 6Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Jumlah Karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3	62	75.6	75.6	75.6
	>4	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berdasarkan jumlah karyawan yaitu usaha dengan jumlah karyawan 1-3 orang sebanyak 62 responden (75,6%), sedangkan usaha dengan jumlah karyawan >4 orang sebanyak 20 responden (24,4%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh usaha dengan jumlah karyawan 1-3 orang, yang menunjukkan bahwa mayoritas usaha tergolong skala kecil (UMKM) dengan jumlah tenaga kerja yang terbatas.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Deskriptif Persentase Jawaban Responden

Pada penelitian ini, menyatakan hasil pengumpulan data dari responden yang berjumlah 82 pelaku UMKM dengan jumlah butir pernyataan yang disebar sebanyak 50 pernyataan. Teknik penilaiain yang tepat adalah minimum 1 sampai dengan maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban yang dilakukan dengan rumus dibawah ini:

$$\boldsymbol{RS = \frac{m - n}{k}}$$

$$\boldsymbol{RS = \frac{5 - 1}{5}}$$

$$\boldsymbol{RS = 0.8}$$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

m : Skor Maksimal

n : Skor Minimum

k : Jumlah Kategori

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. (1,00 – 1,80) = Sangat Tidak Baik yang menyatakan Variabel Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM masih Sangat Tidak Baik.
2. (1,81 – 2,60) = Tidak Baik yang menyatakan menyatakan Variabel Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM masih Tidak Baik.
3. (2,61 – 3,40) = Cukup Baik yang menyatakan Variabel Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM yang Cukup Baik.

4. (3,41 – 4,20) = Baik yang menyatakan Variabel Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM yang Baik.
5. (4,21 – 5,00) = Sangat Baik yang menyatakan Variabel Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM yang Sangat Baik.

4.3.1.1 Persentase Jawaban Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Persentase jawaban responden berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi dengan jumlah 14 pernyataan disebarkan kepada 82 responden, dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 7Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan		SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Pencatatan transaksi keuangan usaha saya dilakukan secara akurat dan minim kesalahan.	F	21	35	19	7	0	82	3.85	Baik
		%	26%	43%	23%	8%	0%	100%		
		Skor	105	140	57	14	0	316		
2	Data keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya.	F	24	36	16	6	0	82	3.95	Baik
		%	29%	44%	20%	7%	0%	100%		
		Skor	120	144	48	12	0	324		

3	Informasi keuangan yang tersedia membantu saya dalam pengambilan keputusan usaha.	F	25	35	20	2	0	82	4.01	Baik
		%	31%	43%	24%	2%	0%	100%		
		Skor	125	140	60	4	0	329		
4	Laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengelolaan usaha.	F	23	34	21	4	0	82	3.93	Baik
		%	28%	41%	26%	5%	0%	100%		
		Skor	115	136	63	8	0	322		
5	Laporan keuangan disusun tepat waktu setelah transaksi terjadi.	F	22	37	21	2	0	82	3.96	Baik
		%	27%	45%	26%	2%	0%	100%		
		Skor	110	148	63	4	0	325		
6	Informasi keuangan tersedia saat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.	F	16	41	20	5	0	82	3.83	Baik
		%	20%	50%	24%	6%	0%	100%		
		Skor	80	164	60	10	0	314		
7	Seluruh transaksi usaha dicatat secara lengkap.	F	17	36	24	5	0	82	3.79	Baik
		%	21%	44%	29%	6%	0%	100%		
		Skor	85	144	72	10	0	311		
8	Tidak ada data keuangan yang terlewat dalam pencatatan.	F	20	41	19	2	0	82	3.96	Baik
		%	25%	50%	23%	2%	0%	100%		
		Skor	100	164	57	4	0	325		
9	Sistem pencatatan keuangan usaha saya sudah terintegrasi dengan baik.	F	19	35	24	4	0	82	3.84	Baik
		%	23%	43%	29%	5%	0%	100%		
		Skor	95	140	72	8	0	315		

10	Proses pencatatan dan pelaporan keuangan berjalan secara sistematis dan terhubung.	F	21	33	23	5	0	82	3.85	Baik
		%	26%	40%	28%	6%	0%	100%		
		Skor	105	132	69	10	0	316		
11	Sistem dapat diakses dengan mudah oleh pengguna kapan saja diperlukan.	F	18	42	19	3	0	82	3.91	Baik
		%	22%	51%	23%	4%	0%	100%		
		Skor	90	168	57	6	0	321		
12	Pengguna tidak mengalami kesulitan dalam mengakses fitur-fitur yang tersedia dalam sistem.	F	24	32	24	2	0	82	3.95	Baik
		%	29%	39%	29%	3%	0%	100%		
		Skor	120	128	72	4	0	324		
13	Sistem informasi akuntansi dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha.	F	26	33	18	5	0	82	3.98	Baik
		%	32%	40%	22%	6%	0%	100%		
		Skor	130	132	54	10	0	326		
14	Sistem dapat digunakan dalam berbagai kondisi operasional tanpa mengalami kendala berarti.	F	20	37	19	6	0	82	3.87	Baik
		%	25%	45%	23%	7%	0%	100%		
		Skor	100	148	57	12	0	317		
TOTAL RATA-RATA									**54.68**	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									**3.91**	**Baik**

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Pada tabel 4.7 rata-rata keseluruhan jawaban responden terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi berada pada kategori “Baik” dengan skor 3,91. Dari 14 item pernyataan, skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Informasi keuangan yang tersedia membantu saya dalam pengambilan keputusan usaha” sebesar 4,01. Hasil ini menunjukkan bahwa responden menilai penerapan Sistem Informasi Akuntansi telah memberikan informasi keuangan yang bermanfaat dalam mendukung pengambilan keputusan usaha.

4.3.1.2 Persentase Jawaban Variabel Transformasi Digital E-Commerce

Persentase jawaban responden berhubungan dengan Transformasi Digital E-Commerce dengan jumlah 8 butir pernyataan disebarkan kepada 82 orang responden pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Transformasi Digital E-Commerce

No	Pernyataan		SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Media digital yang digunakan usaha mampu menjangkau konsumen secara luas.	F	21	40	18	3	0	82	3.96	Baik
		%	25%	49%	22%	4%	0%	100%		
		Skor	105	160	54	6	0	325		
2	Pemasaran digital membantu meningkatkan jumlah pelanggan usaha saya.	F	21	33	24	4	0	82	3.87	Baik
		%	26%	40%	29%	5%	0%	100%		
		Skor	105	132	72	8	0	317		

3	Usaha saya melakukan transaksi penjualan secara online melalui platform digital.	F	20	30	28	4	0	82	3.80	Baik
		%	24%	37%	34%	5%	0%	100%		
		Skor	100	120	84	8	0	312		
4	Penjualan online memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan usaha saya.	F	22	43	12	5	0	82	4.00	Baik
		%	27%	52%	15%	6%	0%	100%		
		Skor	110	172	36	10	0	328		
5	Sistem pembayaran digital memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi.	F	27	38	14	3	0	82	4.09	Baik
		%	33%	46%	17%	4%	0%	100%		
		Skor	135	152	42	6	0	335		
6	Metode pembayaran yang tersedia dalam sistem sudah beragam dan sesuai kebutuhan pelanggan.	F	20	34	26	2	0	82	3.88	Baik
		%	24%	42%	32%	2%	0%	100%		
		Skor	100	136	78	4	0	318		
7	Layanan pelanggan melalui media digital mampu merespons kebutuhan pelanggan dengan cepat.	F	20	38	21	3	0	82	3.91	Baik
		%	24%	46%	26%	4%	0%	100%		
		Skor	100	152	63	6	0	321		
8	Sistem layanan pelanggan digital membantu meningkatkan kepuasan pelanggan.	F	19	43	17	3	0	82	3.95	Baik
		%	23%	52%	21%	4%	0%	100%		
		Skor	95	172	51	6	0	324		

TOTAL RATA-RATA	31.46	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN	3.93	Baik

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Pada Tabel 4.8 rata-rata keseluruhan jawaban responden berada pada kategori "Baik" dengan skor 3,93. Dari 8 item pernyataan, skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Sistem pembayaran digital memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi" dengan rata-rata skor 4,09. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Transformasi Digital E-Commerce telah memberikan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam proses transaksi, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pelayanan dan mendukung aktivitas penjualan pada UMKM di Kecamatan Medan Timur.

4.3.1.3 Persentase Jawaban Variabel Kompetensi SDM

Persentase jawaban responden berhubungan dengan Kompetensi SDM dengan jumlah 10 butir pernyataan disebarkan kepada 82 responden pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 9Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi SDM

No	Pernyataan		SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Saya memiliki pengetahuan yang memadai terkait pengelolaan usaha yang saya jalankan.	F	28	26	21	7	0	82	3.91	Baik
		%	34%	32%	26%	8%	0%	100%		
		Skor	140	104	63	14	0	321		
2	Saya memahami penggunaan teknologi digital	F	20	41	14	7	0	82		

	dalam pengelolaan usaha.	%	24%	50%	17%	9%	0%	100%	3.90	Baik
		Skor	100	164	42	14	0	320		
3	Saya atau karyawan mampu menggunakan aplikasi akuntansi atau sistem digital dengan baik.	F	19	38	21	4	0	82	3.88	Baik
		%	23%	46%	26%	5%	0%	100%		
		Skor	95	152	63	8	0	318		
4	Saya atau karyawan memiliki keterampilan dalam melayani pelanggan secara profesional.	F	17	36	27	2	0	82	3.83	Baik
		%	21%	44%	33%	2%	0%	100%		
		Skor	85	144	81	4	0	314		
5	Saya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam usaha.	F	18	44	15	5	0	82	3.91	Baik
		%	22%	54%	18%	6%	0%	100%		
		Skor	90	176	45	10	0	321		
6	Saya atau karyawan dapat beradaptasi dengan perubahan sistem kerja yang baru.	F	25	25	26	6	0	82	3.84	Baik
		%	30%	31%	32%	7%	0%	100%		
		Skor	125	100	78	12	0	315		
7	Saya dan karyawan memiliki disiplin kerja yang tinggi dalam menjalankan usaha.	F	21	36	17	8	0	82	3.85	Baik
		%	25%	44%	21%	10%	0%	100%		
		Skor	105	144	51	16	0	316		
8	Saya dan karyawan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas usaha.	F	24	37	20	1	0	82	4.02	Baik
		%	29%	45%	25%	1%	0%	100%		
		Skor	120	148	60	2	0	330		
9	Saya mampu mengambil	F	22	29	26	5	0	82		

	keputusan yang tepat dalam menjalankan usaha.	%	27%	35%	32%	6%	0%	100%	3.83	Baik
		Skor	110	116	78	10	0	314		
10	Saya mempertimbangkan berbagai informasi sebelum mengambil keputusan.	F	24	31	24	3	0	82	3.89	Baik
		%	29%	38%	29%	4%	0%	100%		
		Skor	120	124	72	3	0	319		
TOTAL RATA-RATA									**38.86**	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									**3.89**	**Baik**

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Pada tabel 4.9 rata-rata keseluruhan jawaban responden berdasarkan penilaiain skor berada pada kategori “Baik” dengan skor 3,89. Dari 10 item pernyataan, skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya dan karyawan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas usaha” dengan rata-rata skor 4,02. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM pada UMKM di Kecamatan Medan Timur telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung aktivitas usaha secara efektif.

4.3.1.4 Persentase Jawaban Variabel Kinerja UMKM

Persentase jawaban responden berhubungan dengan Kinerja UMKM dengan jumlah 18 butir pernyataan disebarkan kepada 82 responden pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 10Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kinerja UMKM

No	Pernyataan		SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Pendapatan usaha saya mengalami peningkatan	F	21	34	23	4	0	82	3.88	Baik
		%	26%	41%	28%	5%	0%	100%		
		Skor	105	136	69	8	0	318		

	dalam beberapa waktu terakhir.									
2	Penjualan usaha menunjukkan perkembangan yang baik.	F	30	33	14	5	0	82	4.07	Baik
		%	37%	40%	17%	6%	0%	100%		
		Skor	150	132	42	10	0	334		
3	Keuntungan usaha saya mengalami peningkatan.	F	22	34	22	4	0	82	3.90	Baik
		%	27%	41%	27%	5%	0%	100%		
		Skor	110	136	66	8	0	320		
4	Usaha saya mampu mengelola biaya operasional secara efisien.	F	20	35	22	5	0	82	4.09	Baik
		%	43%	24%	27%	6%	0%	100%		
		Skor	120	140	66	10	0	336		
5	Arus kas usaha saya berjalan dengan lancar.	F	23	36	19	4	0	82	3.95	Baik
		%	28%	44%	23%	5%	0%	100%		
		Skor	115	144	57	8	0	324		
6	Saya mampu mengontrol pemasukan dan pengeluaran usaha dengan baik.	F	14	38	26	4	0	82	3.76	Baik
		%	17%	46%	32%	5%	0%	100%		
		Skor	70	152	78	8	0	308		
7	Usaha saya memiliki laporan keuangan yang tersusun secara sistematis.	F	17	38	23	4	0	82	3.83	Baik
		%	21%	46%	28%	5%	0%	100%		
		Skor	85	152	69	8	0	314		
8	Laporan keuangan digunakan sebagai dasar evaluasi usaha.	F	22	38	16	6	0	82	3.93	Baik
		%	27%	46%	20%	7%	0%	100%		
		Skor	110	152	48	12	0	322		
9	Pengelolaan usaha berjalan secara teratur dan terencana.	F	25	32	25	0	0	82	4.00	Baik
		%	30%	39%	31%	0%	0%	100%		
		Skor	125	128	75	0	0	328		
10	Proses operasional usaha berjalan secara efektif.	F	21	38	19	4	0	82	3.93	Baik
		%	26%	46%	23%	5%	0%	100%		
		Skor	105	152	57	8	0	322		
11	Keputusan usaha yang saya ambil didasarkan pada	F	20	32	26	4	0	82	3.83	Baik
		%	24%	39%	32%	5%	0%	100%		

	analisis yang matang.	Skor	100	128	78	8	0	314		
12	Keputusan yang diambil memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha	F	19	37	22	4	0	82	3.87	Baik
		%	23%	45%	27%	5%	0%	100%		
		Skor	95	148	66	8	0	317		
13	Usaha saya mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal.	F	23	35	20	4	0	82	3.94	Baik
		%	28%	43%	24%	5%	0%	100%		
		Skor	115	140	60	8	0	323		
14	Produktivitas usaha saya mengalami peningkatan.	F	19	35	23	5	0	82	3.83	Baik
		%	23%	43%	28%	6%	0%	100%		
		Skor	95	140	69	10	0	314		
15	Usaha saya mampu bersaing dengan usaha lain yang sejenis.	F	23	40	15	4	0	82	4.00	Baik
		%	28%	49%	18%	5%	0%	100%		
		Skor	115	160	45	8	0	328		
16	Usaha saya memiliki keunggulan dibandingkan pesaing.	F	22	39	16	5	0	82	3.95	Baik
		%	27%	48%	19%	6%	0%	100%		
		Skor	110	156	48	10	0	324		
17	Usaha saya memiliki perencanaan jangka panjang untuk mempertahankan keberlangsungan usaha.	F	16	44	16	6	0	82	3.85	Baik
		%	19%	54%	20%	7%	0%	100%		
		Skor	80	176	48	12	0	316		
18	Usaha saya mampu bertahan menghadapi perubahan kondisi pasar.	F	19	38	19	6	0	82	3.90	Baik
		%	23%	46%	23%	8%	0%	100%		
		Skor	95	152	57	16	0	320		
TOTAL RATA-RATA									**70.51**	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									**3.92**	**Baik**

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Pada tabel 4.10 rata-rata keseluruhan jawaban responden penilaian berada pada kategori “Baik” dengan skor 3,92. Dari 18 item pernyataan skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Usaha saya mampu mengelola biaya operasional secara efisien” dengan rata-rata 4,09. Hasil ini menunjukkan bahwa Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur khususnya dalam aspek efisiensi pengelolaan biaya operasional yang mendukung peningkatan produktivitas dan keberlangsungan usaha.

4.3.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakterisitk data penelitian yang meliputi jumlah observasi (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPPS versi 26. Hasil uji statistik deskriptif untuk masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 11Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	82	38	68	54.70	8.322
Transformasi Digital E-Commerce	82	22	40	31.46	4.887
Kompetensi SDM	82	26	50	38.91	6.364
Kinerja UMKM	82	48	89	70.22	10.907
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan Hasil Uji Statistik Deskriptif pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa data yang didapat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pada Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) terdiri dari 14 pernyataan dengan jumlah responden 82 orang. Nilai minimum sebesar 38, nilai maksimum sebesar 68, nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan standar deviasi menunjukkan bahwa penyebaran data relatif baik dan jawaban responden cenderung mengelompok di sekitar nilai rata-rata.
2. Pada Variabel Transformasi Digital E-Commerce (X2) terdiri dari 8 item pernyataan dengan nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 40. Nilai rata-rata sebesar 31,46 dengan standar deviasi sebesar 4,887 menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran yang relatif rendah sehingga jawaban responden cenderung homogen.
3. Pada Variabel Kompetensi SDM terdiri dari 10 item pernyataan dengan nilai minimum sebesar 26 dan nilai maksimum sebesar 50. Nilai rata-rata sebesar 38,91 dan standar deviasi sebesar 6,364 menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran yang cukup baik dan jawaban responden relatif terkonsentrasi pada nilai rata-rata.
4. Pada Variabel Kinerja UMKM terdiri dari 18 item pernyataan dengan nilai minimum sebesar 48 dan nilai maksimum sebesar 89. Nilai rata-rata sebesar 70,22 dengan standar deviasi sebesar 10,907 menunjukkan bahwa data memiliki penyebaran yang lebih besar dibandingkan variabel lainnya, namun masih menggambarkan kondisi yang relatif homogen karena nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasinya.

4.3.3 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri atas uji validitas dan relibilitas. Kualitas data yang diperoleh melalui instrumen penelitian dapat dievaluasi berdasarkan tingkat

validitas dan konsistensi (relibilitas) data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan.

4.3.3.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat keabsahan suatu instrumen penelitian. Instrumen kuesioner dinyatakan valid apabila butir-butir pertanyaannya mampu merepresentasikan dan mengukur konstruk yang diteliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS mrnggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika r hitung < r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dapat diketahui melalui nilai Corrected Item-Total Correlation pada output SPSS. Selanjutnya, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel untuk menentukan validitas setiap butir pernyataan. Berdasarkan jumlah responden sebanyak 82 orang, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2172. Oleh karena itu, setiap butir pernyataan yang memiliki nilai Coreccted Item Total Correlation lebih besar dari 0,2172 dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel penelitian yaitu, Sistem Informasi Akuntansi (X1), Transformasi Digital E-Commerce (X2), Kompetensi SDM (X3), Kinerja UMKM (Y) disajikan pada tabel berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Tabel 4. 12Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Item 1	0.703	0.2172	Valid
Item 2	0.690	0.2172	Valid
Item 3	0.687	0.2172	Valid
Item 4	0.711	0.2172	Valid
Item 5	0.721	0.2172	Valid
Item 6	0.643	0.2172	Valid
Item 7	0.727	0.2172	Valid
Item 8	0.704	0.2172	Valid
Item 9	0.685	0.2172	Valid
Item 10	0.757	0.2172	Valid
Item 11	0.733	0.2172	Valid
Item 12	0.697	0.2172	Valid
Item 13	0.745	0.2172	Valid
Item 14	0.713	0.2172	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa seluruh 14 item pernyataan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengukur variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1).

2. Transformasi Digital E-Commerce (X2)

Tabel 4. 13Hasil Uji Validitas Transformasi Digital E-Commerce

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Item 1	0.753	0.2172	Valid
Item 2	0.761	0.2172	Valid
Item 3	0.703	0.2172	Valid
Item 4	0.752	0.2172	Valid
Item 5	0.740	0.2172	Valid
Item 6	0.762	0.2172	Valid
Item 7	0.755	0.2172	Valid
Item 8	0.776	0.2172	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa seluruh 8 item pernyataan pada variabel Transformasi Digital E-Commerce (X2) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian dalam mengukur variabel Transformasi Digital E-Commerce (X2).

3. Kompetensi SDM (X3)

Tabel 4. 14Hasil Uji Validitas Kompetensi SDM

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Item 1	0.770	0.2172	Valid
Item 2	0.806	0.2172	Valid
Item 3	0.729	0.2172	Valid
Item 4	0.674	0.2172	Valid
Item 5	0.753	0.2172	Valid
Item 6	0.791	0.2172	Valid
Item 7	0.712	0.2172	Valid
Item 8	0.651	0.2172	Valid
Item 9	0.685	0.2172	Valid
Item 10	0.770	0.2172	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa seluruh 10 item pernyataan pada variabel Kompetensi SDM (X3) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai intrumen penelitian dalam mengukur variabel Kompetensi SDM (X3).

4. Kinerja UMKM (Y)

Tabel 4. 15Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Item 1	0.710	0.2172	Valid
Item 2	0.687	0.2172	Valid
Item 3	0.718	0.2172	Valid
Item 4	0.757	0.2172	Valid
Item 5	0.772	0.2172	Valid
Item 6	0.734	0.2172	Valid
Item 7	0.660	0.2172	Valid
Item 8	0.746	0.2172	Valid
Item 9	0.644	0.2172	Valid
Item 10	0.767	0.2172	Valid
Item 11	0.721	0.2172	Valid
Item 12	0.706	0.2172	Valid
Item 13	0.751	0.2172	Valid
Item 14	0.726	0.2172	Valid
Item 15	0.679	0.2172	Valid
Item 16	0.686	0.2172	Valid
Item 17	0.751	0.2172	Valid
Item 18	0.754	0.2172	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa seluruh 18 item pernyataan pada variabel Kinerja UMKM (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel. Oleh karena itu, seluruh item pernyataan tersebut layak digunakan dan dapat disertakan dalam pengolahan data untuk mempresentasikan variabel Kinerja UMKM (Y) dalam penelitian.

4.3.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten. Pengujian ini

bertujuan untuk mengukur keandalan kuesioner sebagai indikator dari suatu variabel penelitian.

Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhdap setiap pertanyaan menunjukkan konsistensi atau kestabilan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel (terpercaya) apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60, sedangkan apabila nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya).

Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas masing-masing variabel penelitian yaitu, Sistem Informasi Akunntansi (X1), Transformasi Digital E-Commerce (X2), Kompetensi SDM (X3), dan Kinerja UMKM (Y) dengan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 82 responden.

Tabel 4. 16Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.923 > 0.60	Reliable
Transformasi Digital E-Commerce (X2)	0.888 > 0.60	Reliable
Kompetensi SDM (X3)	0.905 > 0.60	Reliable
Kinerja UMKM (Y)	0.946 > 0.60	Reliable

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.16, diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923, Transformasi Digital E-Commerce (X2) sebesar 0,888, Kompetensi SDM (X3) sebesar 0,905 dan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,946. Seluruh nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh

instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti.

4.3.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi-asumsi dasar sehingga menghasilkan estimasi yang tidak bias, konsisten, dan efisien. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, serangkaian uji asumsi klasik perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan.

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Ketiga pengujian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang dipersyaratkan sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara tepat.

Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami pelanggaran asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas beberapa pengujian sebagai berikut:

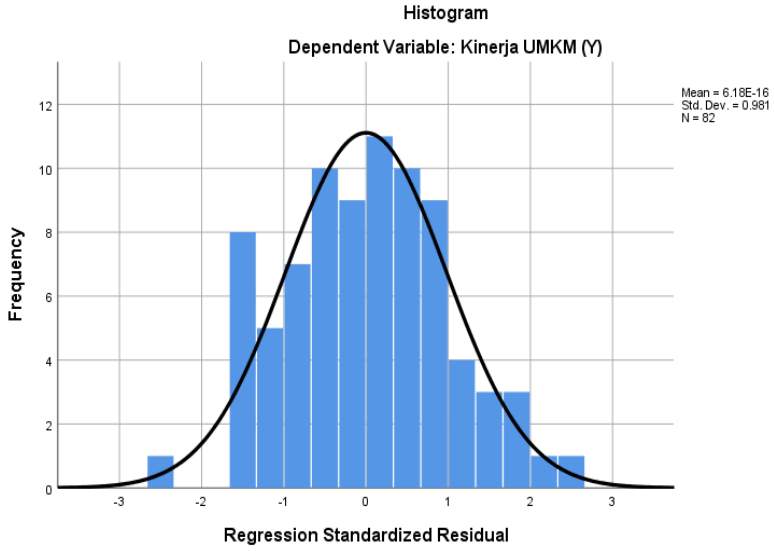
4.3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual pada model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi asumsi normalitas, sehingga hasil analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis secara tepat.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik dilakukan dengan mengamati histogram residual dan Normal Probability Plot (Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual). Residual dikatakan berdistribusi normal apabila histogram membentuk pola menyerupai kurva lonceng (bell-shaped curve) dan titik-titik pada grafik Normal P-P Plot menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut.

Selain analisis grafik, pengujian normalitas juga dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk memperkuat hasil pengujian. Hasil uji normalitas disajikan pada gambar dan tabel berikut ini:

Gambar 4. 1Uji Normalitas Data



Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan histogram Regression Standardized Residual, terlihat bahwa penyebaran residual membentuk pola yang menyerupai kurva lonceng (bell-shaped curve) dan terpusat di sekitar nilai nol. Selain itu, frekuensi residual pada sisi kiri dan kanan tampak relatif seimbang, sehingga menunjukkan bahwa residual model regresi cenderung berdistribusi normal.

Untuk memperkuat hasil analisis grafik, pengujian normalitas juga dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan Shapiro-Wilk, serta di dukung dengan grafik Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual. Hasil pengujian normalitas residual pada model yang melibatkan variabel Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, Kompetensi SDM dan Kinerja UMKM ditunjukkan melalui tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut:

Tabel 4. 17Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01418698
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.036
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

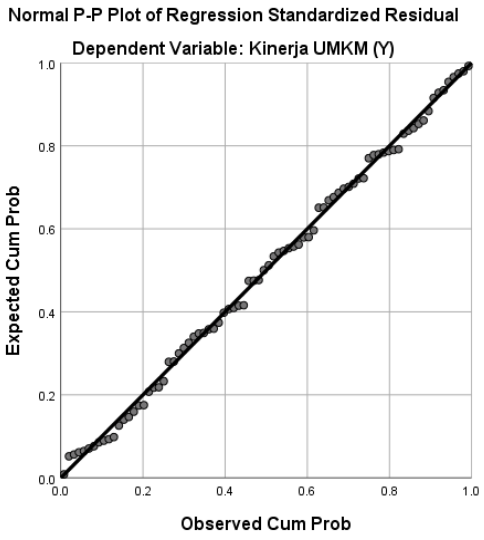
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.17, residual model regresi dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05 dan dinyatakan tidak normal apabila nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Analisis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual yang dapat dilihat pada gambar 4.2 dibawah ini:

Gambar 4. 2Grafik Normal Probability Plot



Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas berdasarkan grafik Normal P-P Plot.

4.3.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami multikolinearitas. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai Tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka model regresi mengindikasikan adanya gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 18Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.571	2.313		.679	.499		
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.468	.117	.357	3.994	.000	.123	8.154
	Transformasi Digital E-Commerce (X2)	.538	.177	.241	3.038	.003	.156	6.422
	Kompetensi SDM (X3)	.672	.159	.392	4.235	.000	.114	8.752

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.18, diperoleh nilai Tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel independen. Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai Tolerance 0,123 dan VIF sebesar 8,154. Variabel Transformasi Digital E-Commerce (X2) memiliki nilai Tolerance 0,156 dan VIF 6,422 dan variabel Kompetensi SDM (X3) memiliki nilai Tolerance 0,114 dan VIF 8,752.

Seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas. Meskipun nilai Tolerance dan VIF pada penelitian ini masih berada dalam batas yang diperkenankan (Tolerance > 0,10 dan VIF < 10), nilai VIF yang diperoleh tergolong relatif tinggi dan mendekati batas atas, terutama pada variabel Kompetensi SDM (VIF = 8,752) dan Sistem Informasi Akuntansi (VIF = 8,154). Kondisi ini mengindikasikan adanya keterkaitan yang cukup erat antar variabel independen, yang secara konseptual dapat dipahami karena ketiga variabel tersebut (Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM) sama-sama merupakan bagian dari kapabilitas pengelolaan usaha yang saling berkaitan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan kehati-hatian, dan peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan analisis tambahan seperti regresi bertahap (stepwise) atau analisis jalur (path analysis) untuk mendalami keterkaitan antar variabel tersebut.

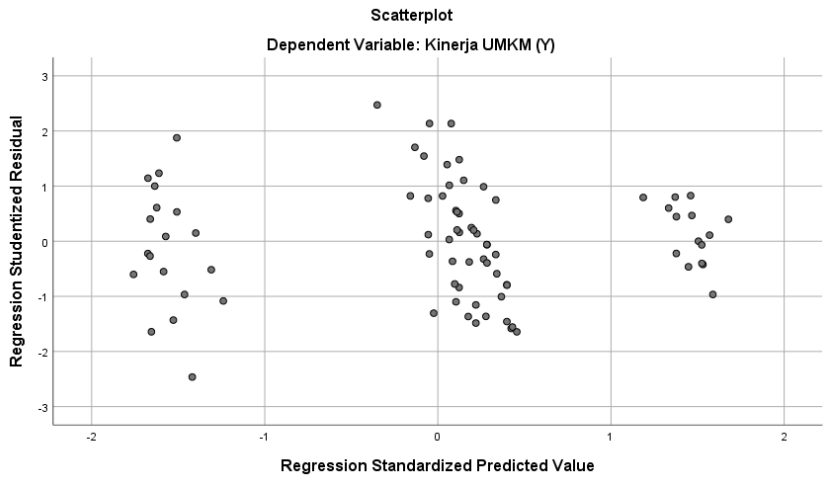
4.3.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan

pengamatan lainnya. Kondisi heteroskedastisitas menunjukkan adanya perbedaan varians residual dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4. 3Grafik Scatterplot



Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan gambar 4.3, terlihat bahwa titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu yang teratur. Selain itu, titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah angka 0 dan padaa sumbu Y. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda.

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Berbeda dengan metode scatterplot, uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel independen terhadap nilai absolut residual. Dasar pengambilan keputusan pada uji glejser adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dinyatakan mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4. 19Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.924	1.326		3.713	.000
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	-.011	.067	-.050	-.160	.873
	Transformasi Digital E-Commerce (X2)	-.100	.101	-.275	-.984	.328
	Kompetensi SDM (X3)	.032	.091	.113	.347	.729

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,873, variabel Transformasi Digital E-Commerce (X2) sebesar 0,328, dan variabel Kompetensi SDM (X3) sebesar 0,729. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan hasil tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga telah memenuhi salah satu asumsi klasik yang diperlukan dalam analisis regresi linear berganda.

4.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya hubungan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap variabel Kinerja UMKM. Selain itu, analisis ini digunakan untuk memprediksi perubahan pada variabel dependen apabila variabel independen mengalami perubahan, dengan asumsi variabel lainnya tetao (ceteris paribus). Berikut hasil pengujian data dengan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4. 20Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.571	2.313		.679	.499
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.468	.117	.357	3.994	.000
	Transformasi Digital E-Commerce (X2)	.538	.177	.241	3.038	.003
	Kompetensi SDM (X3)	.672	.159	.392	4.235	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Dari hasil analisis regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

$$\boldsymbol{Y = 1,571 + 0,468 X_1 + 0,538 X_2 + 0,672 X_3 + e}$$

1. Konstanta bernilai sebesar 1,571 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM dianggap bernilai 0, maka nilai Kinerja UMKM diperkirakan sebesar 1,571.
2. Koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,468 menunjukkan bahwa setiap peningkatakan satu satuan pada Sistem Informasi Akuntansi, dengan asumsi variabel lain konstan, akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0,468 satuan.
3. Koefisien regresi Transformasi Digital E-Commerce (X2) sebesar 0,538 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Transformasi Digital E-Commerce, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0,538 satuan.
4. Koefisien regresi Kompetensi SDM (X3) sebesar 0,672 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Kompetensi SDM, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan Kinerja UMKM sebesar 0,672 satuan.

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, seluruh variabel independen memiliki koefisien regresi bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM akan diikuti oleh peningkatan Kinerja UMKM, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4.3.6 Uji Hipotesis

4.3.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai signifikansi variabel independen > 0,05 maka secara parsial variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka secara parsial variabel independen dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 21Hasil Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.571	2.313		.679	.499
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.468	.117	.357	3.994	.000
	Transformasi Digital E-Commerce (X2)	.538	.177	.241	3.038	.003

Kompetensi SDM (X3)	.672	.159	.392	4.235	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan hasil uji t, pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan menggunakan uji dua arah (two-tailed test). Nilai t tabel (α/2 = 0,05/2 = 0,025) dengan derajat bebas (df) = 82-3-1 = 78. Jadi nilai t tabel dengan taraf nyata α/2 = 0,025 dan df = 78 yang diperoleh t tabel sebesar 1,990.

1. **Pengujian hipotesis variabel Sistem Informasi Akuntansi (H1)**

   Berdasarkan tabel 4.21, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,994 dengan nilai signifikan 0,000 . Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung (3,994) > t tabel (1,990) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

2. **Pengujian hipotesis variabel Transformasi Digital E-Commerce (H2)**

   Berdasarkan tabel 4.21, variabel Transformasi Digital E-Commerce (X2) memperoleh nilai t sebesar 3,038 dengan nilai signifikansi 0,003. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung (3,038) > t tabel (1,990) dan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H2 diterima, sehingga variabel Transformasi Digital E-Commerce secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

3. **Pengujian hipotesis variabel Kompetensi SDM (H3)**

   Berdasarkan tabel 4.21, variabel Kompetensi SDM (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,235 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung (4,235) > t tabel (1,990) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H3 diterima, sehingga variabel Kompetensi SDM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

4.3.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi F < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi F > 0,05, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji signifikansi simultan (Uji F) dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 22Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8900.138	3	2966.713	314.445	.000[b]
	Residual	735.911	78	9.435		
	Total	9636.049	81			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM (X3), Transformasi Digital E-Commerce (X2), Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.22, uji F dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai derajat bebas (df1 = k-1 = 4-1 = 3) dan (df2 = n-k = 82-4 = 78), maka hasil yang diperoleh F tabel sebesar 2,72.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 314,445, sedangkan nilai F tabel sebesar 2,72 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < α 0,05. Karena F hitung (314,445) > F tabel (2,72) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan variabel Sistem Informasi Akuntansi(X1), Transformasi Digital E-Commerce(X2), dan Kompetensi SDM (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y).

4.3.7 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan besarnya kemampuan variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM, dalam menjelaskan variasi variabel dependen, yaitu Kinerja UMKM. Nilai koefisien determinasi (R) berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin besar nilai R atau semakin mendekati angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai R mendekati 0, maka semakin kecil kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 23Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.961[a]	.924	.921	3.072

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM (X3), Transformasi Digital E-Commerce (X2), Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2026

Berdasarkan tabel 4.23, diperoleh nilai R sebesar 0,961 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM dengan kinerja UMKM berada pada kategori sangat kuat.

Selanjutnya, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,921 atau 92,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 92,1% variasi Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM secara simultan, sedangkan 7,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,921 tergolong sangat tinggi untuk penelitian yang menggunakan data primer berbasis persepsi (self-report) melalui kuesioner. Tingginya nilai ini kemungkinan turut dipengaruhi oleh penggunaan metode pengukuran yang sama (kuesioner skala Likert) untuk seluruh variabel penelitian, yang berpotensi menimbulkan common method bias, sejalan pula dengan indikasi keterkaitan antar variabel independen yang relatif tinggi sebagaimana dibahas pada

uji multikolinearitas. Dengan demikian, meskipun model regresi dalam penelitian ini menunjukkan kemampuan penjelasan yang sangat kuat secara statistik, besaran kontribusi tiap variabel tetap perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, Sistem Informasi Akuntansi diukur melalui beberapa indikator, yaitu keakuratan informasi, ketepatan waktu, relevansi informasi, serta kemudahan dalam penggunaan sistem.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Sistem Informasi Akuntansi memperoleh nilai t hitung sebesar 3,994 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,990 dengan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,468 yang bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan Sistem Informasi Akuntansi akan diikuti oleh peningkatan Kinerja UMKM, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh tanggapan responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah menerapkan Sistem Informasi

Akuntansi dengan baik. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi adalah “Informasi keuangan yang disajikan melalui sistem akuntansi digunakan sebagai pedoman dalam proses penetapan keputusan usaha” dengan skor rata-rata sebesar 4,01 yang berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan melalui Sistem Informasi Akuntansi telah dimanfaatkan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan dan strategi usaha.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik memberikan berbagai manfaat bagi pelaku UMKM, seperti meningkatkan ketepatan pencatatan transaksi, mempermudah penyusunan laporan keuangan, mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data, serta menyediakan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan. Dengan demikian, pengelolaan usaha dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan kinerja usaha secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi yang efektif akan menghasilkan informasi yang berkualitas, sehingga dapat mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan penngambilan keputusan organisasi. Dalam konteks UMKM, kualitas informasi keuangan yang baik akan membantu pelaku usaha dalam mengevaluasi kondisi usaha, mengendalikan biaya opeprasional, serta merencanakan pengembangann usaha di masa mendatang.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja usaha. Semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin baik pula Kinerja UMKM yang dihasilkan. Meskipun demikian, beberapa penelitian sebelumnya menemukan hasil yang berbeda, yaitu Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha karena masih rendahnya pemahaman pelaku usaha dalam memanfaatkan sistem informasi secara optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik mampu meningkatkan Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur melalui penyediaan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha.

4.4.2 Pengaruh Transformasi Digital E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Transformasi Digital E-Commerce merupakan proses perubahan aktivitas bisnis dari sistem konvensional ke sistem digital dengan memanfaatkan teknologi internet, khususnya dalam kegiatan pemasaran, transaksi, dan pelayanan kepada konsumen. Dalam penelitian ini, Transformasi Digital E-Commerce diukur melalui beberapa indikator, seperti penggunaan platform online, kemudahan transaksi digital, jangkauan pasar, serta efektivitas pemasaran digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transformasi Digital E-Commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Transformasi Digital E-Commerce memperoleh nilai t hitung sebesar 3,038 yang lebih besar daripada t

tabel sebesar 1,990 dengan tingkat signifikan sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil analisis analisis regresi linear berganda menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,538 yang bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan Transformasi Digital E-Commerce akan diikuti oleh peningkatan Kinerja UMKM, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh tanggapan responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM telah memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan usahanya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Sistem pembayaran berbasis digital berfungsi sebagai sarana yang mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi" dengan skor rata-rata sebesar 4,09 yang berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pembayaran digital memberikan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam proses transaksi sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen..

Penerapan Transformasi Digital E-Commerce memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, antara lain memperluas jangkauan pasar tanpa batasan wilayah, meningkatkan efektivitas promosi produk, mempermudah komunikasi dengan pelanggan, serta mempercepat proses transaksi bisnis. Pemanfaatan platform digital juga memungkinkan pelaku usaha untuk menjalankan aktivitas bisnis secara lebih efisien dan responsif terhadap perubahan kebutuhan pasar, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan kinerja usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional,

memperluas akses pasar, dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi organisasi. Semakin tinggi tingkat adopsi teknologi digital, maka semakin besar peluang UMKM untuk meningkatkan produktivitas, penjualan, dan kinerja usahanya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Transformasi Digital E-Commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Semakin optimal pemanfaatan teknologi digital, semakin baik pula kinerja UMKM yang dihasilkan. Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda, dimana rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan kurangnya kemampuan dalam memanfaatkan platform digital menjadi faktor yang menghambat optimalisasi penerapan e-commerce pada UMKM.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Transformasi Digital E-Commerce memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur melalui perluasan akses pasar, peningkatan efisiensi transaksi, serta kemudahan dalam memasarkan produk dan melayani pelanggan secara digital.

4.4.3 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Kompetensi SDM merupakan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan dalam menjalankan aktivitas usaha. Dalam penelitian ini, Kompetensi SDM diukur melalui indikator seperti pengetahuan usaha, keterampilan teknis, kemampuan beradaptasi, serta pengambilan keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Kompetensi SDM memperoleh nilai t hitung sebesar 4,235 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,990 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,672 yang bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan Kompetensi SDM akan diikuti oleh peningkatan Kinerja UMKM, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh tanggapan responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memiliki kompetensi yang baik dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah pernyataan "Penyelesaian tugas usaha merupakan bentuk tanggung jawab yang dilaksanakan secara kolaboratif antara pemilik dan tenaga kerja" dengan skor rata-rata sebesar 4,02 yang berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab, disiplin, dan komitmen kerja telah menjadi bagian penting dalam pengelolaan usaha sehingga mampu mendukung peningkatan kinerja UMKM.

Kompetensi SDM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja UMKM karena sumber daya manusia merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu usaha. Pelaku usaha yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan beradaptasi yang baik akan lebih mudah mengelola keuangan, mengembangkan strategi pemasaran, memanfaatkan teknologi, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat. Kondisi tersebut akan berdampak pada peningkatan efektivitas operasional dan produktivitas usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki individu merupakan faktor penting yang memengaruhi tingkat kinerja. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya, menghadapi persaingan, dan mengembangkan usahanya sehingga kinerja UMKM dapat terus meningkat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja akan mendorong peningkatan produktivitas serta keberhasilan UMKM. Meskipun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda, dimana kurangnya pelatihan, rendahnya kemampuan manajerial, serta keterbatasan dalam penguasaan teknologi menjadi faktor yang menyebabkan Kompetensi SDM belum mampu meningkatkan kinerja usaha secara optimal.

Berdasarkan hasil analisis regresi, Kompetensi SDM memiliki nilai koefisien regresi (B = 0,672) dan nilai Standardized Beta (β = 0,392) yang lebih besar dibandingkan variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Transformasi Digital E-Commerce. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling dominan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur. Dengan demikian, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan adaptasi menjadi salah satu strategi utama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja UMKM secara berkelanjutan.

4.4.4 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM merupakan faktor-faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan usaha melalui pengelolaan keuangan yang efektif, pemanfaatan teknologi digital, serta kualitas sumber daya manusia yang kompeten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur. Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 314,445 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 2,72 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu memengaruhi Kinerja UMKM, sehingga hipotesis keempat (H4) diterima.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,921 atau 92,1%. Hal ini berarti bahwa sebesar 92,1% variasi Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 7,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan perubahan Kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Kompetensi SDM memiliki koefisien regresi terbesar (B = 0,672), diikuti oleh Transformasi Digital E-Commerce (B = 0,538), dan Sistem Informasi Akuntansi (B = 0,468). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia, didukung oleh pemanfaatan teknologi digital dan penerapan sistem informasi akuntansi yang baik, akan memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Pengaruh simultan tersebut menggambarkan bahwa peningkatan kinerja UMKM tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, tetapi merupakan hasil sinergi antara pengelolaan informasi keuangan yang baik, pemanfaatan teknologi digital, dan kompetensi sumber daya manusia yang memadai. Sistem Informasi Akuntansi menyediakan informasi keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan, Transformasi Digital E-Commerce memperluas akses pasar dan meningkatkan efisiensi transaksi, sedangkan Kompetensi SDM memastikan bahwa seluruh sumber daya dapat dikelola secara efektif sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor internal, seperti kualitas sumber daya manusia dan sistem informasi, serta faktor eksternal berupa perkembangan teknologi digital. Integrasi ketiga aspek tersebut akan menciptakan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan adaptif terhadap perubahan lingkungan usaha.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Semakin baik penerapan ketiga aspek tersebut, maka semakin tinggi pula kemampuan UMKM dalam meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, mengoptimalkan pengelolaan usaha, serta menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur memerlukan penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang efektif, Transformasi Digital E-Commerce yang optimal, serta Kompetensi SDM yang berkualitas. Ketiga faktor tersebut saling mendukung dan menjadi fondasi penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pengambilan keputusan, serta daya saing UMKM di era digital.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.

   Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,994 lebih besar dari t tabel sebesar 1,990 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakinn meningkat pula Kinerja UMKM.
2. Transformasi Digital E-Commerce berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.

   Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,038 lebih besar dari t tabel sebesar 1,990 dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dan e-commerce mampu meningkatkan efektivitas pemasaran, transaksi, dan daya saing UMKM.
3. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,235 lebih besar dari t tabel sebesar 1,990 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan.

4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur.

   Hasil uji F memperoleh nilai F hitung sebesar 314,445 lebih besar dari F tabel sebesar 2,72 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,921 menunjukkan bahwa 92,1% variasi Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 7,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur, diharapkan dapat terus meningkatkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, serta mengembangkan Kompetensi SDM yang dimiliki. Peningkatan ketiga aspek tersebut diharapkan mampu mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif, memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendorong peningkatan Kinerja UMKM secara berkelanjutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi Kinerja UMKM, seperti literasi keuangan, inovasi produk, orientasi kewirausahaan, atau akses permodalan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas wilayah penelitian, serta menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam, seperti wawancara atau observasi langsung, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Albalkhi, A. N., & Komalasari, R. (2024). Sistem Informasi Penjualan (E-Commerce) Umkm Danisa Collection. *SISINFO: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, *6*(1), 34–43.

Andriani, R., Muzakki, K., Wicaksono, A., & Anwar, C. (2025). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Desa Sidokepung. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *9*(2), 41–62.

Aprilyan, Y., Sasanti, E. E., & Septianti, Z. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *2*(2), 292–306.

Astuti, W. A., & Augustine, Y. (2022). The Effect Of Digital Technology And Agility On Company Performance With Management Accounting System As Mediation. *International Journal of Research and Applied Technology (INJURATECH)*, *2*(1), 11–29.

Azizah, N. (2025). Analisis Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Kediri Tahun 2024. *Universitas Nusantara PGRI Kediri.*

Barney, J. (1991). Firm Resources And Sustained Competitive Advantage. *Journal of management*, *17*(1), 99–120.

Becker, G. M., DeGroot, M. H., & Marschak, J. (1964). Measuring Utility By A Single-Response Sequential Method. *Behavioral science*, *9*(3), 226–232.

Cahayani, I. S. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Berbasis Web Dalam Upaya Meningkatkan Profitabilits (Studi Kasus Pada Pt Galunggung Jaya Bandung)*. Institut Manajemen Koperasi Indonesia.

Dahrani, D. (2018). *Analisis Kompetensi Sumber Daya Insani Berkarakter Pada*

Bprs Di Sumut.

Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *6*(2), 1509–1518.

Dahrani, D., & Syahfitri, A. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Kepuasaan Pelanggan Online Shop Ditinjau Dari Perspektif Islam Pada Home Industry Queennacollection. *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, *3*(1), 30–34.

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information Systems Success: The Quest For The Dependent Variable. *Information systems research*, *3*(1), 60–95.

Desmiyawati, D., Susilatri, S., Ramaiyanti, S., & Azlina, N. (2023). Improving The Performance Of Msmes Through Innovation, Financial Literacy, And Digitalization. *Jrak*, *15*(2), 151–161.

Dewi, D., & Damayanthi, I. (2023). Penggunaan E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Dan Kinerja UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, *33*(7), 1755–1767.

Dewi, G. A., Wulandari, A. A. A. I., & Sanjiwani, P. D. A. (2024). Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, *7*(2), 220–226.

Fitrah, M. N., & Yuliati, Y. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja UMKM di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, *7*(2), 91–101.

Ghozali, I. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*, *40*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*.

Harini, C., & Handayani, S. B. (2019). Pemasaran Kewirausahaan Melalui E-Commerce Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM. *Derivatif: Jurnal*

Manajemen, *13*(2).

Hariroh, F. M. R., Azis, N., Sandi, P. H., Hermiati, N. F., & Aprilia, W. (2024). Peranan Kompetensi Sumber Daya Manusia Umkm Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, *2*(1), 48–54.

Husna, A., & Tanjung, F. R. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Human Capital terhadap Pengelolaan pada UMKM. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, *11*(3), 1920–1927.

Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, *9*(1), 80–89.

Juliandi, A., & Irfan, M. S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Medan: Umsu press.

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action. *Language*, *11*(322p), 23cm.

Kaur, P., Stoltzfus, J., & Yellapu, V. (2018). Descriptive Statistics. *International Journal of Academic Medicine*, *4*(1), 60–63.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2024. "Dorong UMKM Naik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi."

Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia. 2025. "Data Terbaru UMKM Berdasarkan SIDT-UMKM per 31 Oktober 2025."

Kurniawan, I. (2025). Digital Technology and the Resilience of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) During the COVID-19 Pandemic: A Literature Review and Policy Analysis in the Indonesian Context. *International Conference on Social Science and Technology for Sustainable Future*, *1*(1), 36–46.

Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi

Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *8*(1), 1456–1469.

Lubis, T. A., & Firmansyah, F. (2020). *Tata Kelola dan Perilaku Bisnis Stand/Booth Container*. Salim Media Indonesia.

Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *7*(4), 2895–2904.

Malikhah, I., Nst, A. P., & Sari, Y. (2024). Implementasi Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *7*(2), 225–235.

Mardiah, A., Lamsir, S., Amalia, A., Prihanto, P. H., & Mahmudin, T. (2025). Analisis Tingkat Pendapatan Pada UMKM. *Jurnal Lentera Bisnis*, *14*(2), 2747–2760.

Maulidina, C. M. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Digital Marketing Dan E-Commerce Untuk Meningkatkan Literasi Digitalisasi Dan Kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, *5*(1), 187–199.

Maya, S., & Husda, A. P. (2024). Pengaruh E-commerce, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM. *eCo-Buss*, *6*(3), 1178–1193.

Mulyadi. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*. Penerbit Salemba.

Moenandar, P. H., Syahrial, I., & Kayo, A. S. (2025). The Implementation Effect of Accounting Information System, E-Commerce and Digital Wallet on MSM's Performance in Bekasi City. *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)*, *12*(1), 69–79.

Nainggolan, E. P. (2023). Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang. *Balance: Jurnal Akuntansi*

Dan Manajemen, *2*(1), 10–21.

Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, *6*(1), 704–713.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Putra, T. W. A., Solechan, A., & Hartono, B. (2023). Transformasi Digital Pada UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, *9*(1), 7–12.

Reksadini, M. U., Prasetya, R. F. F., & Azmi, K. (2025). Digital Transformation of MSMEs: An Accounting Review of the Impact of E-Commerce on Revenue and Financial Performance. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, *8*(1), 82–101.

Riani, A. L. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Kini, Graha. *Ilmu, Yogyakarta*.

Rizaldi, F., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *4*(10).

Rogers, D. L. (2016). *The Digital Transformation Playbook: Rethink Your Business For The Digital Age*. Columbia University Press.

Rogers, F. (2003). *The World According To Mister Rogers: Important Things To Remember*. Hachette+ ORM.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita. *Jakarta: Salemba Empat*.

Ruky, A. S. (2002). *Sistem Manajemen Kinerja*. Gramedia Pustaka Utama.

Setyowati, Y., Jabid, A. W., & Haji, S. A. (2025). The Influence of Human Resource Competence on Business Performance by Mediating Innovation

Capabilities in MSMEs in Ternate City. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, *5*(11), 13588–13595.

Siagian, S. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*.

Silviawati, S., Wibawa, E. S., Wardani, N. A., Wahyuning, S., & Noviana, I. (2025). Peran E-Commerce Dalam Transformasi Digital Umkm Indonesia: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, *3*(4), 159–175.

Siswanti, T. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, *5*(2).

Siswanto, E., & Aqdam, A. A. (2024). The Impact of E-Commerce and Accounting Information Systems on Entrepreneurial Decision-Making in MSMEs: A Quantitative Study in the Digital Era. *Journal of Management and Informatics*, *3*(1), 37–52.

Sitompul, P. S., Sari, M. M., Gaol, C., & Harahap, L. M. (2025). Transformasi Digital UMKM Indonesia: Tantangan Dan Strategi Adaptasi Di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, *2*(2), 9–18.

Spencer, L. M., & Spencer, P. S. M. (2008). *Competence at Work models for superior performance*. John Wiley & Sons.

Suhartini, M., & Arnova, I. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Di PT Tunas Daihatsu cabang Bengkul. *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz*, *3*(2), 106–116.

Sukmantari, N. K. Y., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas Di Kecamatan Sukawati. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *13*(3), 777–786.

Susanti, D. A., & Laili, K. N. (2023). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi, Modal Usaha, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja

UMKM Di Kabupaten Demak. *Jurnal Akuntansi Edukasi Nusantara*, *1*(1), 23–29.

Susanto, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan Pertama. *Bandung: Lingga Jaya*.

Suyono, N. A. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, *2*(6), 57–72.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.

Syahida, A., Azlina, N., & Humairoh, F. (2025). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris: Rokan Hulu). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, *8*(2), 256–262.

Tornatzky, L. G. (n.d.). *Technology-Organization-Environment (TOE) Framework-Tornatzky & Fleischer (1990)*.

Zhaviery, H. F., Anisah, H. U., & Faidah, A. N. (2019). Pengaruh Kepribadian Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Sasirangan di Kota Banjarmasin. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirusahaan*, *3*(1), 35–41.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, TRANSFORMASI DIGITAL E-COMMERCE, DAN KOMPETENSI SDM TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Di tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Najla Aulia
NPM	: 2205170202
Program Studi/Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur".

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner yang tersedia secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/I akan dijamin kerahasiannya. Atas segala bantuan dan partisipasi dari Bapak/Ibu/Saudara/I dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Medan. 2026

Hormat Saya,

Najla Aulia

Cara Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara/I cukup memberikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan Bapak/Ibu/Saudara/I. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I. Skor/nilai jawaban adalah sebagai berikut:

Skor/Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/Nilai 3 : Netral (N)

Skor/Nilai 2 : Setuju (S)

Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

Identifikasi Responden

1. Nama Pemilik Usaha : .....
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ 18-25 ☐ 26-35
   ☐ > 35
4. Nama Usaha : .....
5. Jenis Usaha : ☐ Makanan ☐ Minuman
6. Lama Usaha : ☐ < 1 ☐ 1-5
   ☐ > 5
7. Jumlah Karyawan : ☐ 1-3 ☐ > 4

PERNYATAAN KUESIONER

A. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
	KEAKURATAN INFORMASI (ACCURACY)					
1.	Pencatatan transaksi keuangan usaha saya dilakukan secara akurat dan minim kesalahan.					
2.	Data keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya.					
	RELEVANSI INFORMASI (RELEVANCE)					
3.	Informasi keuangan yang tersedia membantu saya dalam pengambilan keputusan usaha.					
4.	Laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengelolaan usaha.					
	KETEPATAN WAKTU (TIMELINESS)					
5.	Laporan keuangan disusun tepat waktu setelah transaksi terjadi.					
6.	Informasi keuangan tersedia saat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.					
	KELENGKAPAN INFORMASI (COMPLETENESS)					
7.	Seluruh transaksi usaha dicatat secara lengkap.					
8.	Tidak ada data keuangan yang terlewat dalam pencatatan.					

INTEGRASI SISTEM (INTEGRATION)						
9.	Sistem pencatatan keuangan usaha saya sudah terintegrasi dengan baik.					
10.	Proses pencatatan dan pelaporan keuangan berjalan secara sistematis dan terhubung.					
KEMUDAHAN AKSES (ACCESSIBILITY)						
11.	Sistem dapat diakses dengan mudah oleh pengguna kapan saja diperlukan.					
12.	Pengguna tidak mengalami kesulitan dalam mengakses fitur-fitur yang tersedia dalam sistem.					
FLEKSIBILITAS SISTEM (FLEXIBILITY)						
13.	Sistem informasi akuntansi dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha.					
14.	Sistem dapat digunakan dalam berbagai kondisi operasional tanpa mengalami kendala berarti.					

B. Transfomasi Digital E-Commerce (X2)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
PEMASARAN (MARKETING)						
1.	Media digital yang digunakan usaha mampu menjangkau konsumen secara luas.					
2.	Pemasaran digital membantu meningkatkan jumlah pelanggan usaha saya.					

PENJUALAN (SALES)						
3.	Usaha saya melakukan transaksi penjualan secara online melalui platform digital.					
4.	Penjualan online memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan usaha saya.					
PEMBAYARAN (PAYMENT)						
5.	Sistem pembayaran digital memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi.					
6.	Metode pembayaran yang tersedia dalam sistem sudah beragam dan sesuai kebutuhan pelanggan.					
LAYANAN PELANGGAN DIGITAL (CUSTOMER SERVICE)						
7.	Layanan pelanggan melalui media digital mampu merespons kebutuhan pelanggan dengan cepat.					
8.	Sistem layanan pelanggan digital membantu meningkatkan kepuasan pelanggan.					

C. Kompetensi SDM (X3)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
PENGETAHUAN						
1.	Saya memiliki pengetahuan yang memadai terkait pengelolaan usaha yang saya jalankan.					
2.	Saya memahami penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.					

KETERAMPILAN						
3.	Saya atau karyawan mampu menggunakan aplikasi akuntansi atau sistem digital dengan baik.					
4.	Saya atau karyawan memiliki keterampilan dalam melayani pelanggan secara profesional.					
KEMAMPUAN ADAPTASI						
5.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam usaha.					
6.	Saya atau karyawan dapat beradaptasi dengan perubahan sistem kerja yang baru.					
SIKAP						
7.	Saya dan karyawan memiliki disiplin kerja yang tinggi dalam menjalankan usaha.					
8.	Saya dan karyawan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas usaha.					
PENGAMBILAN KEPUTUSAN						
9.	Saya mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan usaha.					
10.	Saya mempertimbangkan berbagai informasi sebelum mengambil keputusan.					

D. Kinerja UMKM (Y)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	N	S	SS
	PERTUMBUHAN PENDAPATAN USAHA					
1.	Pendapatan usaha saya mengalami peningkatan dalam beberapa waktu terakhir.					
2.	Penjualan usaha menunjukkan perkembangan yang baik.					
	PERTUMBUHAN LABA USAHA					
3.	Keuntungan usaha saya mengalami peningkatan.					
4.	Usaha saya mampu mengelola biaya operasional secara efisien.					
	PENGELOLAAN ARUS KAS					
5.	Arus kas usaha saya berjalan dengan lancar.					
6.	Saya mampu mengontrol pemasukan dan pengeluaran usaha dengan baik.					
	KETERSEDIAAN LAPORAN KEUANGAN					
7.	Usaha saya memiliki laporan keuangan yang tersusun secara sistematis.					
8.	Laporan keuangan digunakan sebagai dasar evaluasi usaha.					
	EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BISNIS					
9.	Pengelolaan usaha berjalan secara teratur dan terencana.					

10.	Proses operasional usaha berjalan secara efektif.					
KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN						
11.	Keputusan usaha yang saya ambil didasarkan pada analisis yang matang.					
12.	Keputusan yang diambil memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha					
PRODUKTIVITAS BISNIS						
13.	Usaha saya mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal.					
14.	Produktivitas usaha saya mengalami peningkatan.					
DAYA SAING BISNIS						
15.	Usaha saya mampu bersaing dengan usaha lain yang sejenis.					
16.	Usaha saya memiliki keunggulan dibandingkan pesaing.					
KEBERLANJUTAN USAHA						
17.	Usaha saya memiliki perencanaan jangka panjang untuk mempertahankan keberlangsungan usaha.					
18.	Usaha saya mampu bertahan menghadapi perubahan kondisi pasar.					

LAMPIRAN 2. DATA PENELITIAN

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

No	Item Pertanyaan														Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	
1	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	53
2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	67
3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	56
4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	45
5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	61
6	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	59
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55
8	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	41
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	56
10	5	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	3	55
11	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	56
12	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	66
13	4	3	4	3	4	3	3	5	3	5	4	3	5	4	53
14	5	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	57
15	3	2	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	42
16	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
17	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	67
18	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	56
19	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	57
20	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	55
21	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	59
22	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	44
23	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	60
24	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	57
25	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	67
26	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	60
27	4	3	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	57
28	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	5	4	60
29	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	44
30	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	44
31	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	50
32	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	41
33	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	40
34	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	59
35	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	67
36	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	44
37	3	4	5	5	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	54
38	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	56
39	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	39
40	3	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	5	4	54
41	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	42

42	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	**58**
43	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	**38**
44	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	**44**
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	**68**
46	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	**40**
47	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	3	5	5	**59**
48	5	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	**56**
49	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	**56**
50	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	**56**
51	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	**66**
52	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	**62**
53	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	**64**
54	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	**68**
55	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	5	3	4	**56**
56	3	3	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	3	**54**
57	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	5	**57**
58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	**68**
59	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	**42**
60	4	3	5	4	3	4	5	5	4	3	4	3	5	3	**55**
61	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	**44**
62	3	5	3	4	4	4	3	4	4	5	3	5	5	4	**56**
63	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	3	**56**
64	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	**41**
65	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	**57**
66	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	**68**
67	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	**68**
68	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	**55**
69	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	**40**
70	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	**54**
71	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	**43**
72	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	**53**
73	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	**51**
74	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	**65**
75	5	3	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	**55**
76	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	**58**
77	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	**56**
78	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	**55**
79	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	**67**
80	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	**55**
81	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	**53**
82	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	5	3	5	**57**

2. Transformasi Digital E-Commerce (X2)

No	Item Pertanyaan								Jumlah
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	4	4	4	5	3	3	5	3	**31**
2	5	5	5	4	5	5	4	5	**38**
3	4	3	5	4	4	5	3	4	**32**
4	3	3	3	4	3	3	3	3	**25**
5	5	5	5	5	5	5	4	5	**39**
6	5	5	5	3	4	3	4	4	**33**
7	3	4	4	4	3	4	5	3	**30**
8	3	3	3	3	4	4	3	3	**26**
9	5	5	3	5	4	4	3	4	**33**
10	5	4	3	4	4	4	4	5	**33**
11	3	5	4	4	4	4	4	4	**32**
12	5	5	5	5	5	5	5	5	**40**
13	5	3	5	3	4	5	5	5	**35**
14	4	5	3	4	4	4	4	3	**31**
15	3	3	2	2	4	3	3	3	**23**
16	4	4	4	5	4	5	4	4	**34**
17	5	4	5	4	5	5	5	5	**38**
18	4	3	4	4	5	3	4	4	**31**
19	4	4	4	4	4	4	5	3	**32**
20	4	3	4	4	4	4	3	3	**29**
21	4	4	3	4	4	3	4	4	**30**
22	4	3	2	2	3	3	3	3	**23**
23	4	4	4	4	5	3	4	3	**31**
24	4	4	4	4	4	4	4	4	**32**
25	5	5	5	5	5	5	5	5	**40**
26	3	4	3	4	4	4	4	4	**30**
27	4	4	3	4	3	4	4	4	**30**
28	4	3	4	5	5	4	3	4	**32**
29	4	3	3	3	2	3	3	2	**23**
30	3	2	3	2	3	3	4	3	**23**
31	3	3	5	5	4	4	4	4	**32**
32	4	3	3	3	3	2	2	4	**24**
33	3	4	3	4	3	3	3	4	**27**
34	4	4	4	5	4	4	4	5	**34**
35	5	5	5	5	5	5	5	5	**40**
36	4	2	2	2	3	4	3	4	**24**
37	4	4	4	4	5	3	5	4	**33**
38	4	4	4	4	4	3	4	4	**31**
39	2	3	4	3	4	3	3	2	**24**
40	4	3	3	4	4	4	5	4	**31**
41	3	4	4	4	2	3	3	3	**26**
42	5	4	3	4	5	4	5	5	**35**
43	3	3	3	3	4	3	2	3	**24**

44	2	3	3	3	4	3	3	3	**24**
45	4	5	4	5	5	5	5	4	**37**
46	3	3	4	2	3	2	3	3	**23**
47	4	4	3	4	4	3	4	4	**30**
48	4	4	3	4	5	4	4	4	**32**
49	4	5	5	4	5	3	5	4	**35**
50	4	4	5	4	4	4	4	4	**33**
51	4	5	5	5	5	5	4	4	**37**
52	3	4	3	3	4	4	4	4	**29**
53	4	5	5	5	5	4	5	5	**38**
54	5	4	4	5	5	4	5	5	**37**
55	4	4	3	5	4	4	4	4	**32**
56	5	4	4	4	4	3	4	4	**32**
57	4	4	3	5	4	5	5	5	**35**
58	5	5	5	5	5	5	5	5	**40**
59	3	2	2	3	4	3	3	3	**23**
60	4	4	4	4	4	3	4	4	**31**
61	2	3	3	3	2	3	2	4	**22**
62	4	3	5	4	4	4	3	5	**32**
63	5	4	4	4	5	4	4	4	**34**
64	3	3	3	4	3	3	3	2	**24**
65	4	5	4	4	4	5	4	4	**34**
66	4	4	5	5	5	5	5	4	**37**
67	5	5	5	5	4	5	4	5	**38**
68	4	4	4	4	5	4	5	4	**34**
69	3	3	3	4	3	3	3	4	**26**
70	4	5	4	5	4	5	3	4	**34**
71	3	2	3	3	3	3	3	3	**23**
72	5	4	4	4	4	4	4	5	**34**
73	3	5	3	5	5	4	4	4	**33**
74	5	5	4	4	5	5	5	5	**38**
75	4	3	5	4	3	5	4	4	**32**
76	5	4	4	4	5	4	4	5	**35**
77	4	5	4	4	4	4	4	4	**33**
78	4	3	3	5	5	4	4	4	**32**
79	5	5	5	4	4	4	4	4	**35**
80	4	3	4	4	4	4	4	4	**31**
81	4	4	3	4	5	5	4	4	**33**
82	5	4	4	4	5	4	4	4	**34**

3. Kompetensi SDM (X3)

No	**Item Pertanyaan**										**Jumlah**
	P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**P9**	**P10**	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	**35**
2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	**49**

3	4	5	4	4	5	3	5	5	3	4	**42**
4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	**27**
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	**47**
6	4	4	5	3	4	4	3	3	5	5	**40**
7	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	**39**
8	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	**31**
9	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	**42**
10	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	**41**
11	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	**41**
12	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	**48**
13	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	**40**
14	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	**39**
15	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	**31**
16	5	4	4	4	4	3	4	3	3	5	**39**
17	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	**48**
18	4	3	5	4	4	4	4	4	3	3	**38**
19	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	**41**
20	4	5	5	3	4	5	4	5	3	5	**43**
21	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	**39**
22	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	**31**
23	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	**40**
24	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	**41**
25	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	**47**
26	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	**43**
27	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	**36**
28	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	**41**
29	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	**27**
30	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	**28**
31	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	**41**
32	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	**34**
33	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	**28**
34	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	**41**
35	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	**48**
36	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	**27**
37	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	**39**
38	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	**40**
39	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	**30**
40	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	**39**
41	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	**26**
42	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	**39**
43	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	**31**
44	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	**33**
45	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	**48**
46	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	**30**
47	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	**39**
48	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	**41**

49	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**38**
50	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	**43**
51	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	**48**
52	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	**37**
53	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	**48**
54	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	**49**
55	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	**42**
56	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	**40**
57	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	**36**
58	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	**49**
59	3	2	3	4	4	2	3	3	4	2	**30**
60	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	**41**
61	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	**28**
62	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	**38**
63	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	**37**
64	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	**27**
65	4	5	3	5	4	4	4	4	3	5	**41**
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**50**
67	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	**47**
68	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	**41**
69	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	**30**
70	5	3	3	4	5	4	4	3	3	5	**39**
71	2	3	4	4	3	3	2	4	2	4	**31**
72	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	**40**
73	4	4	3	3	4	4	5	3	5	4	**39**
74	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	**48**
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**40**
76	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	**40**
77	3	4	3	4	4	5	4	3	5	5	**40**
78	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	**40**
79	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	**49**
80	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	**37**
81	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	**38**
82	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	**42**

4. Kinerja UMKM (Y)

No	**Item Pertanyaan**																		**Jumlah**
	P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**P9**	**P10**	**P11**	**P12**	**P13**	**P14**	**P15**	**P16**	**P17**	**P18**	
1	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	**74**
2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	**85**
3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	3	5	4	3	4	4	4	**73**
4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	**50**
5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	**85**
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	**72**
7	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	**72**

8	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	**56**
9	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	**76**
10	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	**73**
11	3	5	5	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	**68**
12	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	**85**
13	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	**68**
14	4	5	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	**70**
15	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	**60**
16	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	**73**
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	**87**
18	3	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	4	5	4	3	**66**
19	3	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	**72**
20	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	**75**
21	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	**73**
22	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	**48**
23	4	5	3	5	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	**73**
24	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	**76**
25	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	**86**
26	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	**70**
27	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	**71**
28	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	**72**
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	**52**
30	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	**57**
31	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	**76**
32	2	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	**55**
33	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	**52**
34	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	**70**
35	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**87**
36	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	**55**
37	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	**75**
38	4	5	3	3	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	**73**
39	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	**48**
40	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	**69**
41	3	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	2	**56**
42	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	**73**
43	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	**56**
44	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	**54**
45	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**88**
46	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	4	**54**
47	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	4	4	**69**
48	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	**69**
49	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	**71**
50	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	**72**
51	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	**87**
52	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	**77**
53	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	**86**

54	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	**86**
55	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	**72**
56	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	**74**
57	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	**69**
58	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	**89**
59	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	**54**
60	5	5	5	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	**76**
61	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	**52**
62	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	**73**
63	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	**71**
64	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	**50**
65	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	3	3	**71**
66	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	**84**
67	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	**84**
68	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	**69**
69	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	**56**
70	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	**68**
71	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	**52**
72	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	**72**
73	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	**74**
74	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	**86**
75	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	**72**
76	5	4	3	4	4	3	4	3	5	3	3	3	5	4	5	4	4	4	**70**
77	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	4	**73**
78	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	**73**
79	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	**84**
80	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	**74**
81	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	**70**
82	5	3	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	4	**70**

LAMPIRAN 3. DATA UMKM

No	Nama Usaha	Nama Pemilik	Alamat Lengkap Usaha	Jenis Usaha	Produk yang Dihasilkan
1	K. Fancy Chocolate	Loly Katim	Jl. Ridho No. 4	Kuliner	Aneka Kue Cokelat
2	Shaqi Bakery	Any Shaqi	Jl. Muchtar Basri No. 86c	Kuliner	Cookies, Cake, Roti
3	Mumubunkue	Siska Hasibuan	Jl. Jemadi 237c	Kuliner	Aneka Kue
4	Warung Pojok Madio	Alya Andari	Jl. Purwo No. 10 A	Kuliner	Lontong Sayur, Nasi Gurih
5	Stick Kembar	Sarwani	Jl. Cahaya gg. Studi No 8	Kuliner	Keripik

6	Fourteen	Fadhil Putra Akbar Siregar	Jl. Pasar III (Krakatau)	Kuliner	Bisnis Online
7	Kue-kue / Nasi Kotak	Rahmadani	Jl. Amal	Kuliner	Gula, Tepung, Pewarna Kue
8	D'ryan Burger & Kebab Turk`y	Muhammad Hendry	Jl. Bilal Ujung	Kuliner	Daging Burger
9	Raja Jeruk	Aunona	Jl. Bingkarung	Kuliner	Minuman
10	Maharani Food	Yessy Safrianti S	Jl. Gaharu	Kuliner	Nuget
11	Kuliner	Tri Susarty	Jl. Krakatau	Kuliner	Kue-kue
12	Kuliner	Fatmah Zuliani	Jl. Madiosantoso	Kuliner	Nasi, Mie Goreng
13	Bubur Asyifa	Nella Farianti	Jl. Pasar III Krakatau	Kuliner	Bubur Ayam
14	Opak Pedas Cahaya	Cut Fara Diba	Jl. Satu B.24	Kuliner	Opak Pedas
15	Tania Catering	Taufiq Abdul Gawi Aziz	Jl. Mustafa Gg. 7 No 9	Kuliner	Makanan
16	Kentang Teka	Ade Dwi Sukma Sari	Jl. Pembangunan I No 26	Kuliner	Keripik
17	UD Karin	H. Joni	Jl. Bahagia No 6	Kuliner	Makanan dan Minuman
18	Uniaya	M. Elmansyah	Jl. Jemadi	Kuliner	Makanan Ringan
19	Tigade	Lili Chairani, SE	Jl. Bono No 23 B	Kuliner	Jamu
20	Bika Ambon Angkasa	Angkasa Wijaya	Jl. Langkat	Kuliner	Bika, Lapis Legit, dan Bolu
21	Rumah Bakso Fahira	Syafridha	Jl. Masjid Taufik No 23	Kuliner	Kuliner
22	Sky Crew	Dea Larissa	Jl. Gaharu No. 30	Kuliner	Coffe Shop
23	Jihara	Fitriani	Jl. Madiosantoso No 92	Kuliner	Selai Nanas, Kue Basah, Kue Nastar,

					Minuman Nanas
24	Rumah Makan Sederhana	Artati	Jl. Dorowati No. 12	Kuliner	Nasi Kotak dan Kue Kotak
25	CV. Palaha Berjaya	Masdeni	Jl. Perwira	Kuliner	Nasi Kotak dan Kue Kotak
26	Keripik Tempe Ahi	Laila Fahmi	Jl. Cemara	Kuliner	Keripik Tempe
27	Panliciouz	Natasya Mavira Rayhanna	Jl. Alfalah IV	Kuliner	Pizza Homade
28	Warung Qu	Khairunnisa	Jl. Alfalah IV	Kuliner	Rice box & Tumpeng
29	Madan Sirup	Diah Anggraini	Jl. Sawo Jajar	Kuliner	Minuman Olahan
30	Eighteen 4 Coffe & Eatery	Rini Fairus	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Coffe
31	RM Koto Gadang	Novarina, SH	Jl. Gunung Krakatau	Kuliner	Rumah Makan
32	Warkop Sari	Sari	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	
33	WQ Korean Snack	Khairunnisa	Jl. Alfalah IV	Kuliner	Makanan Korea
34	Toko Rahe	Delvi Tambunan	Jl. Pembangunan 3 Gg Bunga	Kuliner	
35	Warung Bunda Zaky	Heny	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	
36	Kenduri Kopi	Ahmad Rifai	Jl. Gaharu	Kuliner	
37	Mie Balap Eko	Eko Setiawan Syahputra	Jl. Gaharu	Kuliner	
38	D' Roket	Zaky	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	
39	Bambooshot	Ezan	Jl. Bambu	Kuliner	
40	Pisang Stick Rasa	Putri Angeline Gea	Jl. Bambu Gg Sakiran	Kuliner	Keripik Pisang
41	Fimoch	Fince Mawarni Gulo	Jl. Bambu Gg Sakiran	Kuliner	Kue Mochi
42	Keripik Talas Pedas	Jernih Rita Laoli	Jl. Bambu Gg Sakiran	Kuliner	Keripik

43	Crispy Deligh	Tricoco Rencana Togatrop	Jl. H.M Said	Kuliner	Keripik
44	Rumah Kreashie	Susi Nurmala Sari	Jl. Offset Baru	Kuliner	Somay
45	RM Tenda Biru	Zara	Jl. Muchtar Basri	Kuliner	Makanan dan Minuman
46	Nasi Gurih Lontong Ananda Tenda Biru	Ananda	Jl. Muchtar Basri	Kuliner	Lontong Sayur, Nasi Gurih
47	Mie Balap Mael	Mael	Jl. Krakatau	Kuliner	Makanan
48	Dazed	Dendi Minoru	Jl. Afalah	Kuliner	Coffe Shop
49	Warkop Agam Cabang Multatuli	Teku Sulaiman	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Maknanan dan Minuman
50	Warkop Kita	Banta Khalid	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Makanan dan Minuman
51	Warkop Abi	Abi	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Makanan dan Minuman
52	RM Surya	Dartok	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Rumah Makan
53	King Geprek	Sultan Zaki	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Ayam Geprek
54	Geprek Novi	Novi	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Ayam Geprek
55	Geprek Abi	Abi	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Ayam Geprek
56	Ayam Penyet Rosa	Rosa	Jl. Muchtar Basri	Kuliner	Ayam Penyet
57	Nazwa Bakery	Nazliana Lubis	Jl. Muchtar Basri	Kuliner	Aneka Kue
58	Aroma	H. Suhardi, SE	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Aneka Kue
59	Lazatto	H. Setyajid	Jl Mchtar Basri	Kuliner	Ayam
60	Kopi Kenangan	Edward Tirnata	Jl. Muchtar Basri	Kuliner	Minuman
61	Tomorrow Coffe	Yuan	Jl. Muchtar Basri	Kuliner	Minuman

62	Ayam Gebuk	Nurul	Jl. Muchtar Basri	Kuliner	Makanan
63	Warkop Jaya	Adi	Jl. Muchtar Basri	Kuliner	Makanan dan Minuman
64	Ayam Penyet Bela	Bela	Jl. Muchtar Basri	Kuliner	Makanan
65	Mie Balap Simpang Umsu	Supradi	Jl. Muchtar Basri	Kuliner	Makanan
66	RM Alhamdulillah	Irul	Jl. Alafalah	Kuliner	Rumah Makan
67	Deka Coffe	Rizky	Jl Gunung Siguntang	Kuliner	Coffe Shop
68	Bakso dan Mie Ayam Tresno	Suharsono	Jl. KL. Yos Sudarso	Kuliner	Makanan
69	Dahaga	Egi	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Coffe Shop
70	Es Kelapa Muda	Baba Rafi	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Minuman
71	RM Najril	Iskandar	Jl. Bukit Barisan 1 No. 10	Kuliner	Rumah Makan
72	Bakso Anjar Family	Anjar	Jl. Gunung Krakatau	Kuliner	Bakso
73	Seafood Lamongan	Suhartini	Jl. Bilal Ujung	Kuliner	Makanan
74	Ayam Penyet Sambal Pecak	Rini	Jl. Bilal Ujung	Kuliner	Ayam
75	Well & Do	Manika	Jl. Mstafa	Kuliner	Coffe Shop
76	Duduk Sini	Luthfi	Jl. Mustafa	Kuliner	Coffe Shop
77	Warunk Juragan	Indrawan	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Makanan dan Minuman
78	Sumber	Sakira Pasya	Jl. Gunung Mahameru	Kuliner	Makanan dan Minuman
79	Wedrink	Alex	Jl. Bukit Barisan 1	Kuliner	Minuman
80	Bakso Mas Hadi	Hadijaya	Jl. Alfalah Raya	Kuliner	Makanan
81	De’pretes & Brew Coffe Shop	Yudha	Jl. Alfalah Raya	Kuliner	Maakanan dan Minuman
82	Restoran Omma Tabo	Jonathan	Jl. Bukit Barisan 2	Kuliner	Makanan

LAMPIRAN 4. UJI VALIDITAS

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas (Sistem Informasi Akuntansi)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	Total
P1	Pearson Correlation	1	.391**	.424**	.384**	.475**	.435**	.462**	.477**	.425**	.440**	.476**	.467**	.564**	.507**	.703**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P2	Pearson Correlation	.391**	1	.362**	.401**	.471**	.484**	.432**	.418**	.454**	.530**	.570**	.416**	.468**	.422**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P3	Pearson Correlation	.424**	.362**	1	.589**	.386**	.341**	.529**	.422**	.385**	.560**	.456**	.424**	.447**	.493**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P4	Pearson Correlation	.384**	.401**	.589**	1	.450**	.460**	.440**	.526**	.430**	.445**	.512**	.446**	.484**	.499**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P5	Pearson Correlation	.475**	.471**	.386**	.450**	1	.488**	.488**	.489**	.511**	.472**	.438**	.541**	.560**	.404**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P6	Pearson Correlation	.435**	.484**	.341**	.460**	.488**	1	.326**	.369**	.394**	.380**	.448**	.518**	.353**	.403**	.643**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000		.003	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P7	Pearson Correlation	.462**	.432**	.529**	.440**	.488**	.326**	1	.508**	.407**	.560**	.503**	.550**	.537**	.466**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P8	Pearson Correlation	.477**	.418**	.422**	.526**	.489**	.369**	.508**	1	.475**	.455**	.519**	.408**	.492**	.477**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P9	Pearson Correlation	.425**	.454**	.385**	.430**	.511**	.394**	.407**	.475**	1	.539**	.512**	.379**	.525**	.359**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P10	Pearson Correlation	.440**	.530**	.560**	.445**	.472**	.380**	.560**	.455**	.539**	1	.546**	.431**	.566**	.556**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P11	Pearson Correlation	.476**	.570**	.456**	.512**	.438**	.448**	.503**	.519**	.512**	.546**	1	.397**	.446**	.478**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P12	Pearson Correlation	.467**	.416**	.424**	.446**	.541**	.518**	.550**	.408**	.379**	.431**	.397**	1	.434**	.503**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

P13	Pearson Correlation	.564**	.468**	.447**	.484**	.560**	.353**	.537**	.492**	.525**	.566**	.446**	.434**	1	.474**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P14	Pearson Correlation	.507**	.422**	.493**	.499**	.404**	.403**	.466**	.477**	.359**	.556**	.478**	.503**	.474**	1	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.703**	.690**	.687**	.711**	.721**	.643**	.727**	.704**	.685**	.757**	.733**	.697**	.745**	.713**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	14

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas (Transformasi Digital E-Commerce)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
P1	Pearson Correlation	1	.501**	.457**	.401**	.508**	.495**	.518**	.666**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P2	Pearson Correlation	.501**	1	.479**	.600**	.482**	.476**	.520**	.477**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P3	Pearson Correlation	.457**	.479**	1	.471**	.396**	.477**	.454**	.449**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P4	Pearson Correlation	.401**	.600**	.471**	1	.489**	.562**	.489**	.492**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P5	Pearson Correlation	.508**	.482**	.396**	.489**	1	.492**	.565**	.526**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P6	Pearson Correlation	.495**	.476**	.477**	.562**	.492**	1	.497**	.588**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P7	Pearson Correlation	.518**	.520**	.454**	.489**	.565**	.497**	1	.493**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P8	Pearson Correlation	.666**	.477**	.449**	.492**	.526**	.588**	.493**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.753**	.761**	.703**	.752**	.740**	.762**	.755**	.776**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded[a]	0	.0

	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	**8**

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas (Kompetensi SDM)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	.560**	.451**	.435**	.544**	.588**	.484**	.416**	.477**	.630**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P2	Pearson Correlation	.560**	1	.570**	.465**	.535**	.595**	.570**	.520**	.515**	.586**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P3	Pearson Correlation	.451**	.570**	1	.408**	.488**	.544**	.434**	.493**	.439**	.565**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P4	Pearson Correlation	.435**	.465**	.408**	1	.565**	.478**	.394**	.458**	.379**	.441**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P5	Pearson Correlation	.544**	.535**	.488**	.565**	1	.500**	.518**	.402**	.440**	.582**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P6	Pearson Correlation	.588**	.595**	.544**	.478**	.500**	1	.540**	.445**	.459**	.608**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

P7	Pearson Correlation	.484**	.570**	.434**	.394**	.518**	.540**	1	.355**	.418**	.472**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P8	Pearson Correlation	.416**	.520**	.493**	.458**	.402**	.445**	.355**	1	.452**	.321**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.003	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P9	Pearson Correlation	.477**	.515**	.439**	.379**	.440**	.459**	.418**	.452**	1	.432**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P10	Pearson Correlation	.630**	.586**	.565**	.441**	.582**	.608**	.472**	.321**	.432**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.770**	.806**	.729**	.674**	.753**	.791**	.712**	.651**	.685**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	10

4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas (Kinerja UMKM)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total
P1	Pearson Correlation	1	.388**	.373**	.564**	.609**	.485**	.361**	.437**	.424**	.530**	.529**	.414**	.534**	.495**	.550**	.489**	.523**	.496**	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P2	Pearson Correlation	.388**	1	.531**	.467**	.533**	.394**	.257*	.599**	.390**	.512**	.390**	.502**	.464**	.520**	.444**	.516**	.509**	.451**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P3	Pearson Correlation	.373**	.531**	1	.449**	.506**	.510**	.437**	.553**	.404**	.600**	.431**	.609**	.450**	.549**	.371**	.404**	.526**	.600**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P4	Pearson Correlation	.564**	.467**	.449**	1	.515**	.452**	.527**	.544**	.492**	.624**	.650**	.560**	.492**	.500**	.491**	.465**	.494**	.519**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P5	Pearson Correlation	.609**	.533**	.506**	.515**	1	.497**	.491**	.582**	.446**	.542**	.551**	.520**	.528**	.534**	.537**	.464**	.561**	.583**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P6	Pearson Correlation	.485**	.394**	.510**	.452**	.497**	1	.565**	.544**	.435**	.517**	.500**	.456**	.617**	.500**	.476**	.552**	.533**	.524**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P7	Pearson Correlation	.361**	.257*	.437**	.527**	.491**	.565**	1	.417**	.406**	.494**	.382**	.497**	.502**	.418**	.520**	.347**	.426**	.545**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.001	.020	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P8	Pearson Correlation	.437**	.599**	.553**	.544**	.582**	.544**	.417**	1	.433**	.471**	.495**	.448**	.560**	.561**	.434**	.548**	.556**	.462**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P9	Pearson Correlation	.424**	.390**	.404**	.492**	.446**	.435**	.406**	.433**	1	.493**	.476**	.304**	.498**	.385**	.346**	.521**	.499**	.437**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.006	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P10	Pearson Correlation	.530**	.512**	.600**	.624**	.542**	.517**	.494**	.471**	.493**	1	.503**	.562**	.501**	.503**	.548**	.401**	.603**	.555**	.767**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P11	Pearson Correlation	.529**	.390**	.431**	.650**	.551**	.500**	.382**	.495**	.476**	.503**	1	.489**	.543**	.547**	.335**	.516**	.456**	.533**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P12	Pearson Correlation	.414**	.502**	.609**	.560**	.520**	.456**	.497**	.448**	.304**	.562**	.489**	1	.391**	.489**	.420**	.414**	.499**	.577**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P13	Pearson Correlation	.534**	.464**	.450**	.492**	.528**	.617**	.502**	.560**	.498**	.501**	.543**	.391**	1	.527**	.480**	.545**	.536**	.576**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P14	Pearson Correlation	.495**	.520**	.549**	.500**	.534**	.500**	.418**	.561**	.385**	.503**	.547**	.489**	.527**	1	.529**	.397**	.509**	.433**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P15	Pearson Correlation	.550**	.444**	.371**	.491**	.537**	.476**	.520**	.434**	.346**	.548**	.335**	.420**	.480**	.529**	1	.412**	.462**	.473**	.679**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P16	Pearson Correlation	.489**	.516**	.404**	.465**	.464**	.552**	.347**	.548**	.521**	.401**	.516**	.414**	.545**	.397**	.412**	1	.472**	.431**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P17	Pearson Correlation	.523**	.509**	.526**	.494**	.561**	.533**	.426**	.556**	.499**	.603**	.456**	.499**	.536**	.509**	.462**	.472**	1	.582**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
P18	Pearson Correlation	.496**	.451**	.600**	.519**	.583**	.524**	.545**	.462**	.437**	.555**	.533**	.577**	.576**	.433**	.473**	.431**	.582**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
Total	Pearson Correlation	.710**	.687**	.718**	.757**	.772**	.734**	.660**	.746**	.644**	.767**	.721**	.706**	.751**	.726**	.679**	.686**	.751**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	18

LAMPIRAN 5. STATISTIK DESKRIPTIF

X1_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	**Tidak Setuju**	**7**	**8.5**	**8.5**	**8.5**
	Netral	**19**	**23.2**	**23.2**	**31.7**
	Setuju	**35**	**42.7**	**42.7**	**74.4**
	Sangat Setuju	**21**	**25.6**	**25.6**	**100.0**
	Total	**82**	**100.0**	**100.0**	

X1_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	**Tidak Setuju**	**6**	**7.3**	**7.3**	**7.3**
	Netral	**16**	**19.5**	**19.5**	**26.8**
	Setuju	**36**	**43.9**	**43.9**	**70.7**
	Sangat Setuju	**24**	**29.3**	**29.3**	**100.0**

	Total	82	100.0	100.0	

X1_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Netral	20	24.4	24.4	26.8
	Setuju	35	42.7	42.7	69.5
	Sangat Setuju	25	30.5	30.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	21	25.6	25.6	30.5
	Setuju	34	41.5	41.5	72.0
	Sangat Setuju	23	28.0	28.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Netral	21	25.6	25.6	28.0
	Setuju	37	45.1	45.1	73.2
	Sangat Setuju	22	26.8	26.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Netral	20	24.4	24.4	30.5
	Setuju	41	50.0	50.0	80.5
	Sangat Setuju	16	19.5	19.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Netral	24	29.3	29.3	35.4
	Setuju	36	43.9	43.9	79.3
	Sangat Setuju	17	20.7	20.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Netral	19	23.2	23.2	25.6
	Setuju	41	50.0	50.0	75.6
	Sangat Setuju	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	24	29.3	29.3	34.1
	Setuju	35	42.7	42.7	76.8
	Sangat Setuju	19	23.2	23.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Netral	23	28.0	28.0	34.1
	Setuju	33	40.2	40.2	74.4
	Sangat Setuju	21	25.6	25.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Netral	19	23.2	23.2	26.8
	Setuju	42	51.2	51.2	78.0
	Sangat Setuju	18	22.0	22.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Netral	24	29.3	29.3	31.7
	Setuju	32	39.0	39.0	70.7
	Sangat Setuju	24	29.3	29.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Netral	18	22.0	22.0	28.0
	Setuju	33	40.2	40.2	68.3
	Sangat Setuju	26	31.7	31.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X1_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	7.3	7.3	7.3
	Netral	19	23.2	23.2	30.5
	Setuju	37	45.1	45.1	75.6
	Sangat Setuju	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Netral	18	22.0	22.0	25.6
	Setuju	40	48.8	48.8	74.4
	Sangat Setuju	21	25.6	25.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	24	29.3	29.3	34.1
	Setuju	33	40.2	40.2	74.4
	Sangat Setuju	21	25.6	25.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	28	34.1	34.1	39.0
	Setuju	30	36.6	36.6	75.6
	Sangat Setuju	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Netral	12	14.6	14.6	20.7
	Setuju	43	52.4	52.4	73.2
	Sangat Setuju	22	26.8	26.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Netral	14	17.1	17.1	20.7
	Setuju	38	46.3	46.3	67.1
	Sangat Setuju	27	32.9	32.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Netral	26	31.7	31.7	34.1
	Setuju	34	41.5	41.5	75.6
	Sangat Setuju	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Netral	21	25.6	25.6	29.3
	Setuju	38	46.3	46.3	75.6
	Sangat Setuju	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X2_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Netral	17	20.7	20.7	24.4
	Setuju	43	52.4	52.4	76.8
	Sangat Setuju	19	23.2	23.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	8.5	8.5	8.5
	Netral	21	25.6	25.6	34.1
	Setuju	26	31.7	31.7	65.9
	Sangat Setuju	28	34.1	34.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	8.5	8.5	8.5
	Netral	14	17.1	17.1	25.6
	Setuju	41	50.0	50.0	75.6
	Sangat Setuju	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	21	25.6	25.6	30.5
	Setuju	38	46.3	46.3	76.8
	Sangat Setuju	19	23.2	23.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.4	2.4	2.4
	Netral	27	32.9	32.9	35.4
	Setuju	36	43.9	43.9	79.3
	Sangat Setuju	17	20.7	20.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Netral	15	18.3	18.3	24.4
	Setuju	44	53.7	53.7	78.0
	Sangat Setuju	18	22.0	22.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	7.3	7.3	7.3
	Netral	26	31.7	31.7	39.0
	Setuju	25	30.5	30.5	69.5
	Sangat Setuju	25	30.5	30.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	9.8	9.8	9.8
	Netral	17	20.7	20.7	30.5
	Setuju	36	43.9	43.9	74.4
	Sangat Setuju	21	25.6	25.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Netral	20	24.4	24.4	25.6
	Setuju	37	45.1	45.1	70.7
	Sangat Setuju	24	29.3	29.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Netral	26	31.7	31.7	37.8
	Setuju	29	35.4	35.4	73.2
	Sangat Setuju	22	26.8	26.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

X3_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.7	3.7	3.7
	Netral	24	29.3	29.3	32.9
	Setuju	31	37.8	37.8	70.7
	Sangat Setuju	24	29.3	29.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	23	28.0	28.0	32.9
	Setuju	34	41.5	41.5	74.4
	Sangat Setuju	21	25.6	25.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Netral	14	17.1	17.1	23.2
	Setuju	33	40.2	40.2	63.4
	Sangat Setuju	30	36.6	36.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	22	26.8	26.8	31.7
	Setuju	34	41.5	41.5	73.2
	Sangat Setuju	22	26.8	26.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Netral	22	26.8	26.8	32.9
	Setuju	35	42.7	42.7	75.6
	Sangat Setuju	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	19	23.2	23.2	28.0
	Setuju	36	43.9	43.9	72.0
	Sangat Setuju	23	28.0	28.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	26	31.7	31.7	36.6
	Setuju	38	46.3	46.3	82.9
	Sangat Setuju	14	17.1	17.1	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	23	28.0	28.0	32.9
	Setuju	38	46.3	46.3	79.3
	Sangat Setuju	17	20.7	20.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	7.3	7.3	7.3
	Netral	16	19.5	19.5	26.8
	Setuju	38	46.3	46.3	73.2
	Sangat Setuju	22	26.8	26.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	25	30.5	30.5	30.5
	Setuju	32	39.0	39.0	69.5
	Sangat Setuju	25	30.5	30.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	19	23.2	23.2	28.0
	Setuju	38	46.3	46.3	74.4
	Sangat Setuju	21	25.6	25.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	26	31.7	31.7	36.6
	Setuju	32	39.0	39.0	75.6
	Sangat Setuju	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	22	26.8	26.8	31.7
	Setuju	37	45.1	45.1	76.8
	Sangat Setuju	19	23.2	23.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	20	24.4	24.4	29.3
	Setuju	35	42.7	42.7	72.0
	Sangat Setuju	23	28.0	28.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Netral	23	28.0	28.0	34.1
	Setuju	35	42.7	42.7	76.8
	Sangat Setuju	19	23.2	23.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	4.9	4.9	4.9
	Netral	15	18.3	18.3	23.2
	Setuju	40	48.8	48.8	72.0
	Sangat Setuju	23	28.0	28.0	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	6.1	6.1	6.1
	Netral	16	19.5	19.5	25.6
	Setuju	39	47.6	47.6	73.2
	Sangat Setuju	22	26.8	26.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	7.3	7.3	7.3
	Netral	16	19.5	19.5	26.8
	Setuju	44	53.7	53.7	80.5
	Sangat Setuju	16	19.5	19.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Y_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	7.3	7.3	7.3
	Netral	19	23.2	23.2	30.5
	Setuju	38	46.3	46.3	76.8
	Sangat Setuju	19	23.2	23.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

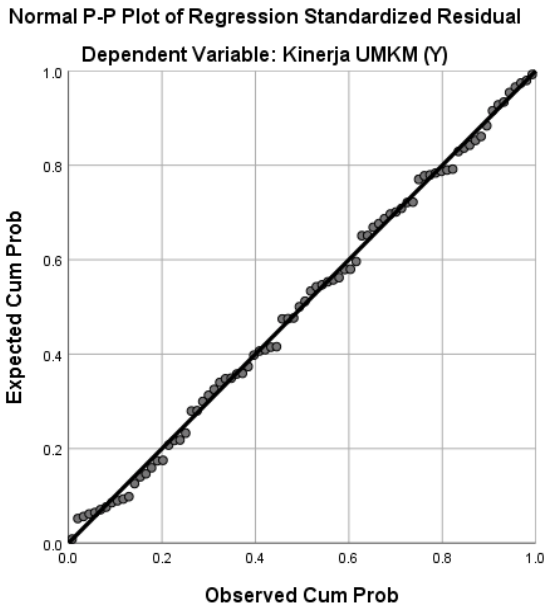
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01418698
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.040
	Negative	-.036
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



LAMPIRAN 7. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.571	2.313		.679	.499		
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.468	.117	.357	3.994	.000	.123	8.154
	Transformasi Digital E-Commerce (X2)	.538	.177	.241	3.038	.003	.156	6.422
	Kompetensi SDM (X3)	.672	.159	.392	4.235	.000	.114	8.752

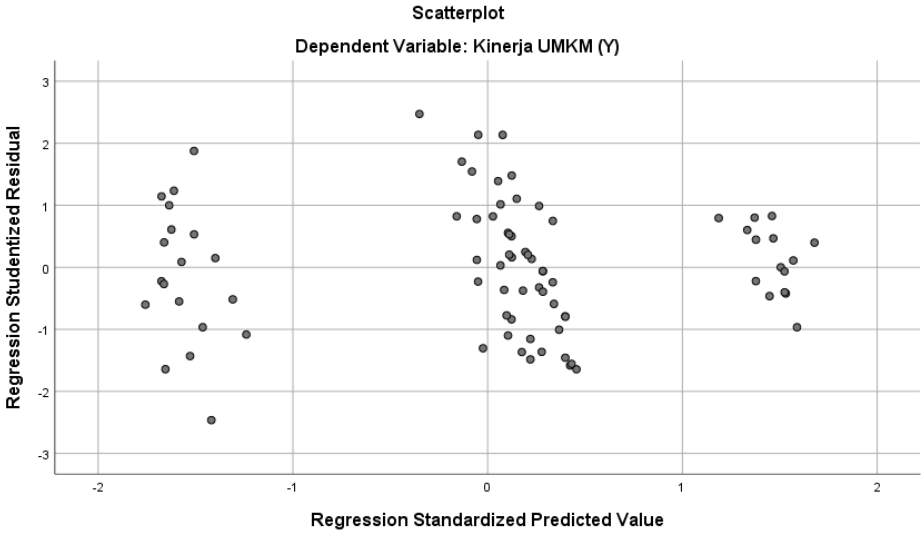
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

LAMPIRAN 8. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.924	1.326		3.713	.000
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	-.011	.067	-.050	-.160	.873
	Transformasi Digital E-Commerce (X2)	-.100	.101	-.275	-.984	.328
	Kompetensi SDM (X3)	.032	.091	.113	.347	.729

a. Dependent Variable: Abs_Res



LAMPIRAN 9. UJI HIPOTESIS

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.571	2.313		.679	.499
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.468	.117	.357	3.994	.000
	Transformasi Digital E-Commerce (X2)	.538	.177	.241	3.038	.003
	Kompetensi SDM (X3)	.672	.159	.392	4.235	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

2. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8900.138	3	2966.713	314.445	.000[b]
	Residual	735.911	78	9.435		
	Total	9636.049	81			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM (X3), Transformasi Digital E-Commerce (X2), Sistem Informasi Akuntansi (X1)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 568 /JDL/SKR/AKT/FEB.UMSU/13/08/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 13/08/2025

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah *ini*,

Nama	: Najla Aulia
NPM	: 2205170202
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : UMKM sektor kuliner di Kota Medan memainkan peran krusial dalam mendukung perekonomian lokal. Namun, banyak pelaku UMKM belum menerapkan praktik perencanaan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban secara optimal. Minimnya pemahaman dan penerapan dua aspek ini berpotensi menghambat efektivitas manajerial dalam pengelolaan usaha, seperti pengambilan keputusan, kontrol biaya, serta pencapaian target operasional.

Rencana Judul :
1. Analisis Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Efektivitas Manajerial pada UMKM Sektor Kuliner di Kota Medan
2. Pengaruh Penerapan Akuntansi Biaya dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Medan
3. Pengaruh Strategi Penetapan Harga dan Analisis Biaya-Volume-Laba terhadap Profitabilitas UMKM di Kota Medan

Objek/Lokasi Penelitian : UMKM

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Najla Aulia)

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online
1 dari 2 halaman

Halaman ke

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan. Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 568/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/08/2025

Nama Mahasiswa	: Najla Aulia
NPM	: 2205170202
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 13/08/2025
Nama Dosen pembimbing*)	: Dr. Asmawi Husna
Judul Disetujui**)	: "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur"

Medan, ...

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Dosen Pembimbing

(DR. ASMAWI HUSNA, S.AK., M.AK)

Keterangan
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah Lembaran ke 2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online
2 dari 2 halaman

Halaman ke

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ.Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	NAJLA AULIA
NPM	:	2205170202
Tempat/Tgl Lahir	:	MEDAN 11 OKTOBER 2004
Program Studi	:	**Akuntansi**
Alamat Mahasiswa	:	JL. BUKIT BARISAN 1 NO. 10
Tempat Penelitian:		BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH KOTA MEDAN
Alamat Penelitian	:	JL. JENDRAL BESAR NO. 32 KEC MEDAN JOHOR

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :
1. Kwitansi SPP tahap berjalan
Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :	**Wassalam**
Ketua jurusan / Sekretaris	**Pemohon**
(M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)	(Najla Aulia)

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Akr.Pip/VIII/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nomor : 389/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lampiran : -
Perihal : **Izin Pra Riset**

Medan, 16 Sya'ban 1447 H
04 Februari 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studi, maka dengan ini kami mohon Bapak/Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa/i kami melakukan Pra Riset di Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1).

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Najla Aulia
Npm	: 2205170202
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. **0107087801**

Tembusan :
1. Pertinggal

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Akr.Pg/VI/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 389/TGS/II.3.AU/UMSU-05/F/2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 25 November 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	: Najla Aulia
N P M	: 2205170202
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur
Dosen Pembimbing	: Dr. Asmaul Husna, S.E., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal **: 04 Februari 2027**
4. Revisi Judul .....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Sya'ban 1447 H
04 Februari 2026 M

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. **0107087801**

Tembusan :
1. Pertinggal

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
Laman https://brida.medan.go.id, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN PRA RISET

Nomor : 000.9.2/0740

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.

2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 389/II.3AU/UMSU-05/F/2026 Tanggal 04 Februari 2026 Perihal Izin Pra Riset .

NAMA	:	**Najla Aulia**
NIM	:	2205170202
PROGRAM STUDI	:	Akuntansi
JUDUL	:	**"Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur"**
LOKASI	:	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
LAMANYA	:	3 (tiga) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	:	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Pra Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Pra Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Pra Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Pra Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Pra Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Pra Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).**
5. Surat Keterangan Pra Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Pra Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal :11 Februari 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Benny Iskandar, ST, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP 197404292000031008

Tembusan :
1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Camat Medan Timur Kota Medan.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

Balai Besar Sertifikasi Elektronik
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan BSrE
UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah.*"
Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
Laman: www.diskoperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 000.9.2/0657

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
NIP	:	197610201995111001
Pangkat/Golongan	:	Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan	:	Plt. Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Najia Aulia
NIM	:	220570202
Jurusan	:	Akuntansi
Judul	:	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur
Institusi	:	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa benar melaksanakan Pra Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 FEB 2026
an. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah,
Perindustrian dan Perdagangan,
Plt. Sekretaris

Rudi Faizal Lubis, AP, M.Si
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP 197610201995111001

Dipindai dengan CamScanner

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 05 Maret 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama	: *Najla Aulia*
NPM.	: 2205170202
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 11 Oktober 2004
Alamat Rumah	: Jln. Bukit Barisan No. 10 Medan
Judul Proposal	: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	sesuaikan fenomena! .....
Bab II	.....
Bab III	Sesuaikan dengan panduan (indikator) .....
Lainnya	sasaran objek harus tepat. buat batasan penelitian. .....
Kesimpulan	☑ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *05 Maret 2026*

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Dipindai dengan CamScanner

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari ***Kamis, 05 Maret 2026*** menerangkan bahwa:

Nama	: Najla Aulia
NPM	: 2205170202
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 11 Oktober 2004
Alamat Rumah	: Jln. Bukit Barisan No. 10 Medan
Judul Proposal	: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : ***Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak***

Medan, 05 Maret 2026

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc	M. Firza Alpi, S.E., M.Si
Pembimbing	**Pembanding**
Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak	Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si
NIDN : 0118127401

13/05-2026

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Najla Aulia
NPM : 2205170202
Dosen Pembimbing : Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Research Gap belum di jelaskan secara tepat. - penegasan konstruksi penelitian.	29/01/2026 10/02/2026	
Bab 2	- Perdalam landasan teori. - Sesuaikan dengan pendekatan.	29/01/2026 10/02/2026	
Bab 3	- tegaskan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif - jelaskan alasan memilih metode tersebut.	13/02/2026 13/02/2026	
Daftar Pustaka	- Lampirkan daftar pustaka - sesuaikan daftar pembimbing dan pebimbu.	23/02/2026 23/02/2026	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal	24/02-2026	

Medan, 24 Februari 2026

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(M.Shareza Hafiz, S.E.,M.Acc)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak)

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 2707/II.3.AU/UMSU-05/F/2026
Lamp. :
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 14 Shafar 1448 H
28 Juli 2026 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian Dan Perdagangan Kota Medan
Jln. Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Najla Aulia
N P M	: 2205170202
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce, Dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Medan Timur

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Radiman, S.E., M.Si
NIDN. 0107087801

Tembusan :
1. Pertinggal

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
Jalan Jenderal Gatot Subroto Km.7,7, Medan Helvetia, Medan, Sumatera Utara 20126,
Telepon (061) 8446005, Faksimile (061) 8446005
Laman: www.diskopukmperindag.medan.go.id, Pos-el: diskopukmperindag@medan.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 000.9/5323

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Ruth Oldrina Margareth, S.T.,M.Si
NIP	:	198010152011012004
Pangkat/Golongan	:	Pembina (IV/a)
Jabatan	:	Sekretaris Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Najla Aulia
NIM	:	2205170202
Jurusan	:	Akuntansi
Judul	:	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Transformasi Digital E-Commerce SDM terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Medan Timur
Institusi	:	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa benar telah selesai melaksanakan Riset di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 JUL 2026
an. Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan,
Sekretaris

Ruth Oldrina Margareth, S.T.,M.Si
Pembina (IV/a)
NIP 198010152011012004

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Najla Aulia
NPM	: 2205170202
Tempat/Tgl Lahir	: Medan, 11 Oktober 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia
Alamat	: Jl. Bukit Barisan I No. 10
Anak Ke	: 2
Email	: najlaaulia63@gmail.com
No HP/WA	: 082287517286

Nama Orang Tua

Ayah	: Iskandar Waliyo
Pekerjaan	: Wirausaha
Ibu	: Sri Wahyuni
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Bukit Barisan I No. 10
No. Telepon	: 085262782531

Pendidikan Formal

1. Madrasah Ibtidiyah Negeri Glugur Darat II Medan Tamat Tahun 2016
2. SMP Negeri 11 Medan Tamat Tahun 2019
3. SMA Negeri 3 Medan Tamat Tahun 2022
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022 s/d Sekarang

Dipindai dengan CamScanner